SKRIPSI AINI.pdf

by FAI 28

Submission date: 05-Aug-2026 01:39PM (UTC+0700)
Submission ID: 3008383917
File name: SKRIPSI_AINI.pdf (1.84M)
Word count: 23805
Character count: 139628

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PERSEPSI PELAKU USAHA DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA TEMBILAHAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sajana Ekonomi (S1)
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri

OLEH :

NUR'AINI
NIM. 102221010003

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

TEMBILAHAN

2026

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan/atau Doktor), baik di Universitas Islam Indragiri maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumus, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukkan Tim Penelaah/Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipubikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima saksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi lain.

Tembilahan,
Yang membuat Pernyataan,

Nur'Aini
NIM. 102221010003

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI

Diberikan Kepada :

Nama Mahasiswa	: Nur'Aini
NIM	: 102221010003
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi	: Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pelaku Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Tembilahan.

Disetujui untuk diajukan pada Ujian Oral Comprehensive Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri Tembilahan.

Tembilahan, Juni 2026

Menyetujui :

Pembimbing Utama	Pembimbing Kedua
SURYANI, S.E., M.Si	**Dr. BADEWIN, S.E., M.Si**
NIDN. 102 304 7601	**NIDN. 101 410 7201**

Mengetahui :
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri

NOVRIANI SUSANTI, SE., M.Ak., Ak
NIDN. 102 011 9001

THE INFLUENCE OF ACCOUNTING KNOWLEDGE, BUSINESS ACTORS' PERSPECTIVES, AND BUSINESS SCALE ON THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION IN MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES (UMKM) IN TEMBILAHAN CITY

Nur'Aini[1]), *Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Indragiri Islamic University*
Email: aini250604@gmail.com

Abstract: *This study aims to examine the influence of accounting knowledge, business actors' perceptions, and business scale on the use of accounting information in Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) in Tembilahan City. The background of the study is based on the low utilization of accounting information by UMKM caused by limited accounting knowledge and negative perceptions of the benefits of accounting. The research method used is quantitative with a survey approach. The study population is UMKM in Tembilahan City with a sample of 70 respondents selected using a purposive sampling technique. Data were collected through a questionnaire using a Likert scale of 1-5 and analyzed by multiple linear regression using SPSS. The results of the study indicate that partially, accounting knowledge has a positive and significant effect on the use of accounting information with a significance value of 0.038. Business actors' perceptions also have a positive and significant effect with a significance of 0.005 and is the most dominant variable. Business scale has a positive and significant effect with a significance of 0.014. Simultaneously, the three variables have a significant effect with a calculated F value of 8.094 and a significance of 0.000. The coefficient of determination of 0.269 indicates that 26.9% of the variation in the dependent variable is explained by the independent variables. The conclusion of this study is that accounting knowledge, business actor perceptions, and business scale collectively have a significant influence on the use of accounting information by UMKM in Tembilahan City. Suggestions are that UMKM need to improve their accounting knowledge and enhance their positive perceptions of the benefits of accounting through training and mentoring.*

Keywords: *Accounting Knowledge, Business Actor Perceptions, Business Scale, Accounting Information, UMKM.*

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PERSPSI PELAKU USAHA DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA TEMBILAHAN

Nur'Aini[1]), Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri
Email: aini250604@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi, persepsi pelaku usaha, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tembilahan. Latar belakang penelitian didasarkan pada rendahnya pemanfaatan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan akuntansi dan persepsi negatif terhadap manfaat akuntansi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian adalah pelaku UMKM di Kota Tembilahan dengan sampel sebanyak 70 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1-5 dan dianalisis dengan regresi linear berganda melalui SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai signifikansi 0,038. Persepsi pelaku usaha juga berpengaruh positif dan signifikan dengan signifikansi 0,005 dan merupakan variabel paling dominan pengaruhnya. Skala usaha berpengaruh positif dan signifikan dengan signifikansi 0,014. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan dengan nilai F hitung 8,094 dan signifikansi 0,000. Koefisien determinasi sebesar 0,269 menunjukkan bahwa 26,9% variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen. Kesimpulan penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi, persepsi pelaku usaha, dan skala usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Tembilahan. Saran yang dapat diberikan adalah pelaku UMKM perlu meningkatkan pengetahuan akuntansi dan memperbaiki persepsi positif terhadap manfaat akuntansi melalui pelatihan dan pendampingan.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pelaku Usaha, Skala Usaha, penggunaan Informasi Akuntansi, UMKM.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang dilimpahkannya, Kedua orang tua yang telah memberikan segala kasih sayang dan perhatiannya yang begitu besar sehingga penulis merasa terdorong untuk menyelesaikan studi agar dapat mencapai cita-cita dan memenuhi harapan orang tua khususnya dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pelaku Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Tembilahan".

Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan kelulusan studi pada Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara moril maupun materiil, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Najamuddin, Lc.,MA selaku Rektor Universitas Islam Rektor Universitas Universitas Islam Indragiri.
2. Bapak Dr. Ahmad Rifa'i, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
3. Ibu Novriani Susanti, SE., M.Ak., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.

4. Ibu Suryani, S.E., M.Si selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu, memberikan saran-saran serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Badewin, S.E., M.Si selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu, memberikan saran-saran serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak-Bapak dan Ibu-ibu Dosen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Secara khusus, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan mendalam kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Lukman dan Ibu Rahmah. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa yang tidak pernah putus, serta pengorbanan yang telah diberikan selama ini. Setiap langkah yang penulis tempuh hingga sampai pada tahap ini tidak lepas dari dukungan, kepercayaan, dan perjuangan Ayah dan Ibu. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk rasa syukur dan penghargaan atas segala usaha yang telah diberikan. Semoga pencapaian ini dapat menjadi kebanggaan dan awal bagi penulis untuk membalas segala kebaikan yang telah diberikan.
8. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga titik ini. Terima kasih karena telah mampu melewati berbagai tantangan, tekanan, rasa lelah, dan keraguan selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi. Tidak mudah untuk sampai pada tahap ini, namun dengan tekad dan semangat untuk terus melangkah, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Pencapaian ini menjadi bukti bahwa setiap usaha

yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan menghasilkan sesuatu yang membanggakan.

9. Ucapan terima kasih yang tak kalah besar penulis sampaikan kepada sahabat dan teman-teman tercinta yang selalu hadir memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta menemani penulis dalam berbagai situasi selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, bantuan, dan kenangan yang telah diberikan.
10. Kepada Semua Pihak yang telah membantu, memberikan semangat serta doanya kepada penulis, yang tidak dapat penulis sampaikan satu per satu. Saya ucapkan terima kasih banyak.

Hanya doa dan ucapan syukur yang dapat penulis panjatkan, semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas semua kebaikan Bapak, ibu, Saudara dan teman-teman sekalian. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Tembilahan, Juni 2026

Nur'Aini
NIM. 102221010003

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAKSI

KATA PENGANTAR xi

DAFTAR ISI xiv

DAFTAR TABEL xvii

DAFTAR GAMBAR xviii

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Perumusan Masalah 9

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian 10

1.3.1 Tujuan Penelitian 10

1.3.2 Manfaat Penelitian 10

1.4 Sistematika Penulisan 12

BAB II TELAAH PUSTAKA.....13

2.1 Landasan Teori 13

2.1.1 *Theory of Planned Behavior* (TPB).....13

2.1.2 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) 15

2.1.3 Penggunaan Informasi Akuntansi.....18

2.1.4 Pengetahuan Akuntansi 19

2.1.5 Persepsi pelaku Usaha 21

2.1.6 Skala Usaha 22

2.2 Penelitian Terdahulu 24

2.3 Kerangka Pemikiran 28

2.4 Hipotesis 30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 32

3.1 Desain Penelitian 32

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 32

3.3 Populasi dan Sampel 32

3.3.1 Populasi 32

3.3.2 Sampel 33

3.4 Prosedur dan Pengumpulan Data 33

3.5 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel 34

3.6 Varianbel Dependen (Y) 34

3.6.1 Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) 34

3.7 Variabel Independen (X) 35

3.7.1 Pengetahuan Akuntansi (X1) 35

3.7.2 Persepsi Pelaku Usaha (X2) 36

3.7.3 Skala Usaha (X3) 37

3.8 Teknik analisa data 37

3.9 Statistik Deskriptif 38

4.0 Uji Kualitas Data 38

4.0.1 Uji Validitas 38

4.0.2 Uji Reliabilitas 39

4.0.3 Uji Asumsi Klasik 39

4.0.4 Uji Normalitas 39

4.0.5 Uji Multikolinearitas 40

4.0.6 Uji Heterokedastisitas 41

4.1 Uji Hipotesis 41

4.1.1 Regresi Linear Berganda 41

4.1.2 Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji T) 42

4.1.3 Uji Simultan (Uji F) 43

4.1.4 Koefisien Determinasi (R^2) 43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 45

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 45

4.2 Hasil Penelitian 47

4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif 51

4.4 Uji Kualitas Data 57

4.3.1 Hasil Uji Validitas 57

4.3.2 Uji Realibilitas 59

4.3.3 Uji Asumsi Klasik 60

4.5 Uji Hipotesis 66

4.5.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 66

4.5.2 Hasil Uji F (Simultan) 68

4.5.3 Hasil Uji T (Parsial) 69

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian 71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 84

5.1 Kesimpulan 84

5.2 Saran 85

DAFTAR PUSTAKA 86

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu 24
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 47
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Usia 48
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha 49
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha 49
Tabel 4. 5 Karakteristi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan 50
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian 51
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Per Item Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) ... 53
Tabel 4. 8 Statistik Deskriptif Per Item Variabel Persepsi Pelaku Usaha (X2) 54
Tabel 4. 9 Statistik Deskriptif Per Item Variabel Skala Usaha (X3) 55
Tabel 4. 10 Statistik Deskriptif Per Item Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) 56
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas 57
Tabel 4. 12 Hasil Uji Realibitas 59
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas 60
Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolonieritas 64
Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis 66
Tabel 4. 17 Hasil Uji F (Simultan) 68
Tabel 4. 18 Hasil Uji T (Parsial) 69
Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar Kerangka Pemikiran 30
Gambar 2. 2 Uji Histogram 62
Gambar 2. 3 Normal Probability Plot 63
Gambar 2. 4 Uji Heteroskedastisitas 65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ekonomi di Indonesia pada umumnya bertumpu pada ekonomi kerakyatan yang banyak di dapat dari sektor Usaha Kecil Menengah (UKM). Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) adalah sebuah usaha yang bergerak diberbagai bidang usaha diantara adalah usaha perdagangan, usaha pertanian, usaha industri, usaha jasa, dan lain-lain. Menurut dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi dan berkeadilan. Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu aktivitas ekonomi strategis yang memiliki peran penting yang berkontribusi dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di indonesia. Peranan penting yang dimaksud adalah UMKM yaitu mampu mengurangi jumlah pengangguran (Listifa, et al., 2021).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terus mendapatkan perhatian dari pemerintah karena kontribusinya yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan dan terbukti memiliki daya tahan yang kuat dalam menghadapi berbagai krisis ekonomi. Hal ini terlihat pada krisis moneter tahun 1998, di mana banyak perusahaan besar mengalami kebangkrutan, sementara UMKM ma Selain itu, UMKM juga berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja, peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), nilai ekspor, serta investasi nasional (Kustina et al., 2022).

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) per Desember 2024, jumlah UMKM di Indonesia mencapai sekitar 65,5 juta unit usaha atau sebesar 99,9% dari total unit usaha nasional, sementara usaha besar hanya berjumlah sekitar 0,01%. UMKM memberikan kontribusi sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dengan nilai mencapai Rp9.300 triliun serta menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Data tersebut menunjukkan bahwa UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia.

Kabupaten Indragiri Hilir merupakan salah satu daerah di Provinsi Riau yang memiliki potensi UMKM cukup besar. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2022), tercatat sebanyak 7.321 UMKM yang tersebar di 20 kecamatan. Sektor UMKM di wilayah ini didominasi oleh usaha perdagangan, industry pengolahan, dan jasa. Kelurahan Tembilahan Hilir yang berada di Kecamatan Batang Tuaka merupakan salah satu wilayah dengan jumlah pelaku UMKM yang cukup banyak, didukung oleh potensi sumber daya alam seperti kelapa, sawit, dan pinang. Namun demikian, masih terdapat permasalahan dalam pengelolaan keuangan UMKM, khususnya terkait dengan rendahnya pemahaman pelaku usaha terhadap pencatatan akuntansi sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku (Susanti, et al., 2022).

Pengembangan UMKM menjadi hal yang sangat penting agar usaha dapat tumbuh secara berkelanjutan. Pemerintah telah mencanangkan berbagai program untuk mendukung UMKM, salah satunya melalui penyediaan akses pembiayaan modal usaha berupa Kredit Usaha Rakyat (KUR). Namun, realisasi penyaluran

kredit tersebut belum sepenuhnya optimal karena lembaga keuangan, khususnya perbankan, menerapkan selektivitas yang tinggi. Salah satu persyaratan utama dalam pemberian kredit adalah tersedianya informasi akuntansi berupa laporan keuangan yang memadai dan dapat dipercaya (Magdalena, 2021).

Informasi akuntansi memiliki peranan penting bagi UMKM dalam memberikan gambaran kondisi keuangan usaha. Informasi akuntansi menghasilkan laporan keuangan yang bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas entitas yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi (PSAK Nomor 1 Tahun 2015). Pemanfaatan informasi akuntansi juga membantu pemilik atau manajer UMKM dalam memantau perkembangan usaha dari waktu ke waktu (Magdalena, 2021).

Namun demikian, fenomena yang sering dijumpai pada UMKM adalah rendahnya pemanfaatan informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha. Banyak pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam menerapkan sistem akuntansi yang baik dan benar, yang disebabkan oleh keterbatasan pemahaman serta kurangnya pengetahuan mengenai informasi akuntansi. Padahal, informasi akuntansi memiliki peran penting dalam menyediakan data keuangan yang akurat dan relevan untuk menilai kinerja usaha, mengendalikan operasional, serta merencanakan pengembangan usaha di masa mendatang (Dadang, 2021).

Rendahnya penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya pengetahuan akuntansi, persepsi pelaku usaha, dan skala usaha. Pengetahuan akuntansi merupakan informasi yang terstruktur mulai

dari proses pencatatan, penggolongan, hingga peringkasan transaksi keuangan yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Kaligis & Lumempouw, 2021). Pentingnya memiliki pengetahuan akuntansi bagi para pelaku UMKM yaitu bisa mempermudah dalam pengembangan usaha, dapat membedakan antara modal pribadi dan modal usaha, mudah dalam mengambil kebijakan yang tepat dalam sebuah usaha (Listifa, et al., 2021).

Menurut Jamil, et al., (2022) informasi akuntansi dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi perusahaan, meningkatkan kualitas produk, serta menekan biaya produksi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi, maka semakin tinggi pula pemanfaatan informasi akuntansi. Namun, keterbatasan pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM serta rendahnya motivasi dalam mempelajari akuntansi dapat menjadi penyebab kegagalan usaha dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Faktor kedua persepsi, Utaminingsih, (2014) menyatakan bahwa persepsi pelaku usaha merupakan proses individu dalam menafsirkan dan memberi makna terhadap lingkungan sekitarnya. Pelaku usaha seharusnya memiliki persepsi bahwa akuntansi memberikan manfaat penting dalam dunia bisnis, seperti menyediakan informasi ekonomi untuk pengambilan keputusan dan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya.

Namun, pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang beranggapan bahwa usaha yang dijalankan masih berskala kecil sehingga tidak memerlukan penerapan akuntansi. Selain itu, pelaku UMKM juga memandang bahwa akuntansi sulit dipelajari dan memerlukan biaya yang besar, baik untuk

mempekerjakan tenaga akuntan maupun menggunakan perangkat lunak akuntansi, sehingga menimbulkan persepsi negatif terhadap penggunaan akuntansi (Aulia & Asmeri, 2025).

Faktor ketiga adalah skala usaha, Menurut Suryanti, (2022) Skala usaha menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kegiatan usahanya yang tercermin melalui jumlah karyawan dan tingkat pendapatan yang dihasilkan. Semakin besar skala usaha, maka aktivitas bisnis yang dijalankan semakin kompleks sehingga menuntut penggunaan informasi akuntansi yang lebih memadai. Bertambahnya pegawai atau karyawan dalam tahun ke tahun itu menandakan bahwa usaha yang dijalankan bertumbuh dan berkembang sebab dikarenakan perusahaan yang besar membutuhkan pegawai atau karyawan yang banyak. Semakin besar skala usaha maka akan meningkatkan kebutuhan akuntansi untuk keberlangsungan usaha yang dijalankannya, sehingga nantinya informasi akuntansi akan sangat bermanfaat dalam proses mengambil keputusan,

Dalam praktiknya, masih banyak usaha, termasuk pada usaha dengan skala yang relatif besar, yang belum memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi secara optimal. Hal ini terlihat dari belum tertatanya pengelolaan keuangan perusahaan dengan baik, yang ditandai dengan masih bercampurnya pengelolaan keuangan usaha dengan keuangan pribadi pemilik. Kondisi tersebut menyebabkan kesulitan dalam mengidentifikasi kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya, seperti besarnya pendapatan, biaya, dan tingkat keuntungan yang diperoleh. Selain itu, ketiadaan pencatatan dan pelaporan keuangan yang terstruktur mengakibatkan informasi keuangan yang dihasilkan menjadi kurang akurat dan tidak dapat

dijadikan sebagai dasar yang andal dalam pengambilan keputusan manajerial. Akibatnya, pengelolaan usaha menjadi kurang efektif dan dapat menghambat perkembangan serta keberlangsungan usaha dalam jangka Panjang (Aulia & Asmeri, 2025)

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pemahaman yang baik mengenai penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM. Informasi akuntansi akan menjadi bagian utama dalam pengelolaan keuangan UMKM, dengan mempraktikkan akuntansi secara tepat, penggunaan informasi ini akan membantu pelaku usaha untuk mengetahui perkembangan usaha yang dijalaninya, struktur modalnya, dan mengetahui keuntungannya yang diperoleh pada suatu periode tertentu. Selain itu, informasi akuntansi memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu dalam proses perencanaan, pengendalian, dan juga dalam pengambilan keputusan kerja serta evaluasi kinerja, sehingga informasi akuntansi memungkinkan manajemen dalam menyusun strategi kegiatan operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha (Sunaryo et al, 2021).

Pemahaman tentang ilmu akuntansi menjadi hal yang sangat penting bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Pemahaman dasar akuntansi membantu pelaku UMKM dalam mengenali, mencatat, dan mengolah setiap transaksi keuangan yang terjadi sehingga kondisi keuangan usaha dapat diketahui secara jelas dan akurat. Dengan pemahaman akuntansi yang memadai, pelaku UMKM mampu memanfaatkan informasi akuntansi secara optimal sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, seperti perencanaan usaha, pengendalian biaya, serta

evaluasi kinerja usaha. Oleh karena itu, penguasaan dasar-dasar akuntansi berperan penting dalam mendukung pengelolaan usaha yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjuta (Kustina & Utami, 2022).

Berdasarkan beberapa penelitian tentang sebelumnya telah meneliti mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi, persepsi pelaku usaha, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntans telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya. Seperti yang diteliti oleh Djadjuli et al, (2025), Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Umkm Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, begitu pula dengan pengetahuan akuntansi yang memiliki pengaruh positif. Namun, skala usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Secara simultan, persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha berpengaruh secara bersama-sama terhadap pemanfaatan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon.

Selanjutnya penelitian Joni Putra Aulia, Rina Asmeri, Sunreni (2025), Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada UMKM Kecamatan Payakumbuh Barat). Hasil penelitian Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, Skala Usaha secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan

informasi akuntansi. Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha berpengaruh simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi,

Berdasarkan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu dan masih rendahnya penerapan akuntansi di kalangan pelaku UMKM, peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pelaku Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dede Sunaryo, Dadang, Lena Erdawati (2021). Perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya terletak pada objek penelitian dan tahun penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan objek penelitiannya pada UMKM di Kota Tangerang dan penelitiannya dilakukan pada tahun 2021, sedangkan penelitian ini berfokus pada UMKM di Kota Tembilahan pada tahun 2025.

Alasan peneliti memilih UMKM di Kota Tembilahan sebagai objek penelitian adalah karena UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Banyak pelaku UMKM di Tembilahan yang masih mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan dan belum sepenuhnya memahami pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha. Selain itu, setiap UMKM memiliki skala usaha dan tingkat pengetahuan akuntansi yang berbeda-beda, sehingga menarik untuk diteliti bagaimana hal tersebut berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Kota Tembilahan juga dipilih karena memiliki jumlah UMKM yang cukup banyak dan berkembang pesat, sehingga cocok dijadikan sebagai objek penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, masih terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan nyata yang dihadapi UMKM di Kota Tembilahan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **"PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PERSEPSI PELAKU USAHA, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA TEMBILAHAN".**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebai berikut

1. Apakah pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan pada UMKM di Kota Tembilahan?
2. Apakah persepsi pelaku usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan pada UMKM di Kota Tembilahan?
3. Apakah skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan pada UMKM di Kota Tembilahan?
4. Apakah pengetahuan akuntansi, persepsi pelaku usaha dan skala usaha tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan pada UMKM di Kota Tembilahan?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Tembilahan.
2. Untuk menguji pengaruh persepsi pelaku usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Tembilahan.
3. Untuk menguji pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Tembilahan.
4. Untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi, persepsi pelaku usaha, dan skala usaha secara bersama-sama terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Tembilahan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

1) Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah suatu pemahaman yang jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan (Firdarini, 2020).

2) Persepsi Pelaku Usaha

Persepsi pelaku usaha dapat diartikan sebagai suatu proses dalam menafsirkan rangsangan informasi yang telah diperoleh agar dapat memahami lingkungan

usaha dan sekitarnya, informasi akuntansi digunakan sebagai alat dalam mengukur suatu pencapaian dan peningkatan kinerja periode tertentu (Kustina & Utami, 2022).

3) Skala Usaha

Skala Usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi (Kustina & Utami, 2022).

4) Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan akuntansi merupakan proses, cara, pembuatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif tindakan, untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional (Firdarini, 2020).

2. Manfaat Praktis

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan dan sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta mengembangkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian secara ilmiah dan sistematis.

2. Bagi Pelaku Usaha (UMKM)

Hasil penelitian ini diharapkan memberi pemahaman bagi pelaku UMKM Tembilahan tentang pentingnya pengetahuan dan penggunaan informasi akuntansi untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan kinerja usaha.

3. Bagi Akademik

   Penelitian ini diharapkan menambah referensi dan wawasan akuntansi, khususnya penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, serta menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti lain yang tertarik mengkaji lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi, serta sebagai bahan perbandingan dalam penelitian serupa di wilayah atau konteks yang berbeda.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini menjelaskan susunan atau tahapan isi yang terdapat dalam penulisan proposal. Adapun sistematika penulisan proposal ini terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang Landasan Teori, Penelitan Terdahulu, Kerangka Pemikiran Dan Hipotesa

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Populasi Dan Sampel, Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel, Pengumpulan Data Dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, Hasil Penelitian Dan Pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran saran yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1980. Penelitian ini didasarkan pada teori terencana atau yang biasa disebut dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Teori Perilaku Terencana menjelaskan bahwa perilaku seseorang timbul karena adanya niat *(intention)* yang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma *subjektif*, dan persepsi kontrol diri. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap akuntansi, sejauh mana mereka memahami akuntansi, dan keyakinan diri mereka untuk mampu menerapkannya dalam kegiatan usaha. Teori ini digunakan untuk menjelaskan bahwa perilaku pelaku UMKM dalam menggunakan informasi akuntansi tidak hanya bergantung pada kemampuan teknis, tetapi juga pada keyakinan dan pandangan positif terhadap pentingnya akuntansi bagi usaha mereka (Apriansah et al., 2025)

Berdasarkan kerangka *Theory of Planned Behavior*, persepsi pelaku UMKM terhadap akuntansi dan pengetahuan akuntansi berkaitan erat dengan *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan individu mengenai tingkat kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku. Pengetahuan akuntansi yang memadai akan meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam memahami dan menggunakan informasi akuntansi, sehingga mendorong niat

serta perilaku penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan usaha (Nurlita et al, 2023)

Teori kedua adalah Teori Akuntansi Perilaku *(Behavioral Accounting Theory)* yang dikembangkan oleh Robert H. Ashton dan Sidney J. Gray pada sekitar tahun 1970-an. Teori Akuntansi Perilaku menjelaskan bahwa praktik dan penggunaan akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh aspek teknis, tetapi juga oleh perilaku manusia yang terlibat di dalamnya. Teori ini menekankan bahwa pemahaman, sikap, dan persepsi individu berperan penting dalam memengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan. Bagi pelaku UMKM, tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki akan memengaruhi kemampuan mereka dalam memahami dan menggunakan informasi akuntansi. Semakin tinggi pengetahuan akuntansi pelaku usaha, maka semakin besar kemungkinan pelaku usaha memanfaatkan informasi akuntansi untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja usaha (Hadi et al, 2006).

Teori ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Sumber Daya *(Resource-Based Theory)* Dipopulerkan oleh Jay Barney tahun 1991 menyatakan bahwa keunggulan usaha ditentukan oleh pengelolaan sumber daya berwujud dan tidak berwujud. Pengetahuan akuntansi pelaku UMKM merupakan sumber daya internal yang berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan. Selain itu, skala usaha mencerminkan kapasitas sumber daya yang dimiliki UMKM. Semakin besar skala usaha, semakin besar pula kebutuhan dan kemampuan UMKM dalam menggunakan informasi akuntansi (Aisyah et al., 2022).

Teori ke empat adalah *Accounting Information Theory* (ALT) Dikembangkan oleh Ahmed Riahi-Belkaoui tahun 2004 menyatakan bahwa informasi akuntansi memiliki nilai ekonomi apabila dapat digunakan untuk mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kualitas pengambilah keputusan (Belkaoui, 2004). Dalam konteks UMKM, penggunaan informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam memahami informasi tersebut serta persepsi mereka terhadap manfaat informasi akuntansi dalam menjalankan usaha (Nguyen et al., 2023).

Teori ke lima adalah *technology acceptance model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) menjelaskan bahwa penerimaan teknologi informasi dipengaruhi oleh persepsi kegunaan (*Perceifed Usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Dalam penelitian ini, penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM dipengaruhi oleh persepsi pelaku usaha terhadap manfaat dan kemudahan penerapan akuntansi dalam kegiatan usaha. Semakin positif persepsi pelaku usaha terhadap informasi akuntansi, maka semakin besar kemungkinan informasi tersebut digunakan dalam pengambilan keputusan usaha (Zufiyardi et al,, 2021).

2.1.2 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam perekonomian suatu negara. UMKM dikenal sebagai pelaku usaha yang mempunyai peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, memperkuat daya saing, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. UMKM juga merupakan bagian dari sektor informal yang dapat menghasilkan pendapatan bagi masyarakat yang

tidak memiliki akses ke pasar formal. UMKM biasanya memulai usahanya dengan modal yang terbatas dan memiliki sumber daya manusia yang terbatas. Karena itu, UMKM sering mengalami kendala dalam mengembangkan bisnisnya dan memasuki pasar yang lebih luas. Namun, UMKM memiliki keunggulan dalam fleksibilitas dan inovasi, sehingga dapat beradaptasi dengan perubahan pasar dengan cepat (Firdausya et al., 2023).

Menurut Kustina & Utami, (2022) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan suatu bentuk kegiatan usaha produktif yang dijalankan oleh perorangan maupun kelompok usaha dengan jumlah modal, aset, dan skala operasional yang relatif terbatas. UMKM memiliki karakteristik utama berupa proses bisnis yang sederhana, fleksibel, serta mudah menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi pasar dan kebutuhan konsumen. Fleksibilitas tersebut menjadikan UMKM mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi, bahkan pada saat terjadi krisis ekonomi, sehingga UMKM memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian nasional. Keberadaan UMKM tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh keuntungan bagi pemilik usaha, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pemerataan pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, pengelolaan UMKM yang baik menjadi suatu keharusan agar usaha dapat berkembang secara berkelanjutan dan mampu bersaing di tengah persaingan usaha yang semakin ketat.

2.1.2.1 Karakteristik UMKM

Karakteristik UMKM merupakan kondisi, ciri, atau sifat yang melekat pada aktivitas usaha maupun perilaku pengusaha dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Karakteristik tersebut mencerminkan bagaimana pelaku UMKM mengelola usahanya, mulai dari aspek permodalan, pengelolaan operasional, sumber daya manusia, hingga proses pengambilan keputusan. Setiap pelaku UMKM memiliki karakteristik yang berbeda-beda, yang umumnya dipengaruhi oleh skala usaha, tingkat pengalaman, latar belakang pendidikan, serta kemampuan manajerial yang dimiliki (Dwi, et al., 2021).

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6 mengenai kriteria UMKM yaitu:

1. "Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)".
2. "Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000(lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau

memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah.

3. "Usaha Menengah yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah)".

2.1.3 Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi merupakan data yang dihasilkan dari proses pencatatan dan pengolahan transaksi keuangan yang disusun secara sistematis sehingga menjadi informasi yang bermakna, seperti laporan keuangan, catatan biaya, dan informasi manajerial lainnya. Informasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga berperan penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi, baik oleh pemilik usaha maupun pihak terkait lainnya (Marliza et al., 2023).

Penggunaan informasi akuntansi merupakan suatu proses yang meliputi pengumpulan, pengolahan, analisis, dan pemanfaatan data akuntansi guna mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang tepat. Informasi akuntansi dihasilkan dari pencatatan transaksi keuangan yang disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan dan kinerja suatu usaha dalam periode tertentu. Melalui penggunaan informasi

akuntansi yang baik, pelaku usaha dapat memperoleh data yang akurat dan relevan sebagai dasar dalam menentukan berbagai kebijakan dan langkah strategis.(Firdarini, 2020).

Menurut Ayem, et al., (2023) Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses pengumpulan dan analisis data keuangan yang bertujuan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat. Melalui pemanfaatan informasi akuntansi, perusahaan dapat merencanakan kegiatan usaha, mengelola sumber daya secara optimal, serta menjaga efisiensi operasional. Bagi pelaku UMKM, penerapan akuntansi secara rutin dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan usaha dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

2.1.3.1 Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Astiani & Sagoro, (2018) indikator penggunaan informasi akuntansi adalah sebagai berikut : :

1. Penggunaan Informasi Operasi
2. Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan
3. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen
4. Penggunaan Informasi Akuntansi Pajak

2.1.4 Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah proses pencatatan dari transaksi-transaksi dari suatu kejadian dalam suatu perusahaan yang memberikan informasi kepada pihak internal atau eksternal perusahaan dan membantu mereka dalam pengambilan keputusan. Pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai suatu kebenaran atas

informasi mengenai pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan (Prasiami, et al., 2025).

Menurut Satria & Fatmawati, (2021) *American Accounting Association* dapat diartikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi yang digunakan untuk membantu pihak-pihak terkait dalam melakukan penilaian dan pengambilan keputusan secara tepat. Dengan demikian, pengetahuan akuntansi dapat dipahami sebagai kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi yang berkaitan dengan pencatatan, pengelompokan, serta pengikhtisaran transaksi ekonomi guna mendukung proses pengambilan keputusan. Pengetahuan Akuntansi dapat memengaruhi UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha. Semakin seseorang mengetahui akuntansi, ia akan mengetahui manfaat dan cara menggunakannya. Hal ini akan mendorong para pelaku usaha untuk menggunakan informasi akuntansi pada usahanya (Johan, 2021)

2.1.4.1 Indikator Pengetahuan Akuntansi

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan akuntansi adalah sebagai berikut menurut (Astiani & Sagoro, 2018) :

1. Pengetahuan deklaratif, adalah pengetahuan seseorang terhadap suatu informasi berdasarkan fakta.
2. Pengetahuan prosedural, adalah pengetahuan bagaimana seseorang melakukan sesuatu atau dalam menjalankan langkah-langkah dalam suatu proses. Pengetahuan ini meliputi tahapan yang sistematis, berupa:

a) *Input* (masukan), adalah tahap awal yang biasanya berupa data-data transaksi.

b) Proses sistematis, pada proses akuntansi terdapat tiga aktivitas utama, yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari sebuah perusahaan.

c) *Output* (keluaran), adalah informasi yang dihasilkan biasanya berupa laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak sebagai dasar pengambilan keputusan.

2.1.5 Persepsi pelaku Usaha

Persepsi pelaku usaha dapat diartikan sebagai suatu proses psikologis dan kognitif dalam menafsirkan, memahami, serta memberikan makna terhadap berbagai rangsangan informasi yang diperoleh dari lingkungan usaha. Rangsangan informasi tersebut dapat berasal dari berbagai sumber, baik internal maupun eksternal, seperti kondisi pasar, persaingan usaha, perubahan kebijakan, serta informasi yang dihasilkan dari aktivitas operasional dan keuangan perusahaan. Persepsi yang dimiliki oleh pelaku usaha akan memengaruhi cara pandang, sikap, dan tindakan yang diambil dalam mengelola usahanya. (Anggraeni, 2022).

Menurut Afrianti & Halim, (2021) Persepsi adalah tindakan individu menafsirkan dan memberikan arti terhadap lingkungan. Seorang pelaku usaha seharusnya memiliki pandangan atau persepsi bahwa akuntansi memiliki banyak manfaat dalam dunia usaha atau bisnis agar dapat menyediakan informasi ekonomis suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan dan menggambarkan kondisi atau keadaan dari suatu periode ke periode berikutnya.

2.1.5.1 Indikator Persepsi Pelaku Usaha

Menurut Andarista, (2021) indikator persepsi Pelaku Usaha adalah sebagai berikut :

1. Seleksi *(selection),* adalah tindakan memperhatikan sesuatu melalui panca indera.
2. Organisasi dan pemberian makna *(organitation),* adalah mengorganisasikan informasi yang diperhatikan sehingga menjadi sesuatu yang bermakna.
3. Interpretasi dan penilaian *(interpretation),* adalah kemampuan menjelaskan sesuatu yang telah diberi makna dengan menggunakan bahasa dan cara yang dimengerti untuk tujuan penilaian.

2.1.6 Skala Usaha

Skala usaha merupakan tolak ukur perusahaan berdasarkan jumlah karyawan baik karyawan tetap maupun tidak tetap dan jumlah pendapatan yang bisa berpengaruh pada operasional perusahaan yang dijalankan. Semakin besar skala usaha, maka proses pada usahanya semakin kompleks, dan semakin meningkat juga dalam kebutuhan akuntansi. Sehingga informasi akuntansi bisa digunakan untuk pengambilan keputusan (Kustina & Utami, 2022).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 Usaha kecil merupakan kelompok usaha dengan kekayaan bersih setidaknya 50 juta hingga 500 juta serta memiliki nilai penjualan setidaknya 300 juta rupiah hingga 2,5 miliar. Maka dapat disimpulkan bahwa skala usaha adalah pengukuran kriteria perusahaan berdasarkan jumlah pekerja per hari baik pekerja tetap maupun tidak tetap dan jumlah

pendapatan pada perusahaan yang akan mempengaruhi kemampuan dalam operasional yang dijalankan (Nurlita et al, 2023).

2.1.6.1 Jenis-Jenis Skala Usaha

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, jenis jenis skala usaha yaitu:

1. Skala Usaha Mikro
   a) Aset yang dimiliki paling banyak Rp 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.
   b) Pendapatan yang diperoleh paling banyak Rp 300.000.000
2. Skala Usaha Kecil
   a) Aset yang dimiliki lebih dari Rp 50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan
   b) Pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun lebih dari Rp 300.000.000 sampai dengan Rp 2.500.000.000
3. Skala Usaha Menengah
   a) Mempunyai aset lancar lebih dari Rp 500.000.000 sampai dengan sebesar RP 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan
   b) Memperoleh pendapatan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 sampai dengan 50.000.000.000

2.1.6.2 Indikator Skala Usaha

Untuk mengukur skala usaha menurut Suristia, (2023) ada 3 indikator yang digunakan, yaitu:

1. Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Ketersediaan SDM ialah proses memaksimalkan manusia sebagai aset utama sebuah perusahaan dengan rencana jumlah karyawan memadai, berkualitas, dan kompeten untuk mencapai tujuan usaha.

2. Volume Penjualan

Volume penjualan ialah banyaknya satuan fisik atau total uang yang diperoleh dari hasil penjualan. Berapa banyak penjualan atau jumlah pendapatan yang dihasilkan perusahaan dalam satu periode akuntansi dapat menunjukkan skala usaha.

3. Nilai asset satu periode akuntansi

Total asset yang dimiliki perusahaan dalam satu periode akuntansi merupakan kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang bisa diukur dengan satuan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Pengarang/ Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Dede Sunaryo, Dadang, Lena Erdawati (2021)	*Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5 (1) http://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive/article/view/4049	Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.	Persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Tangerang

			Uji validitas dan reliabilitas	
2.	Simamora & Janrosl (2024)	*Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, *6* (3) https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/8652	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Uji validitas dan reliabilitas	Hasil penelitian parsial menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, persepsi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Secara simultan pengetahuan akuntansi, persepsi dan

				skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3.	Djadjuli, Tatmimah, Surono, Muzayyanah, & Muallimah (2025)	*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, vol 5(1) https://jimtebisigm.ac.id/index.php/jimpa/article/view/563	Persepsi Pelaku UMKM, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), serta uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selain itu, dilakukan analisis regresi linear berganda	persepsi pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, begitu pula dengan pengetahuan akuntansi yang memiliki pengaruh positif. Namun, skala usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Secara simultan, persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha berpengaruh secara bersama-sama terhadap pemanfaatan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon.

4.	Maghfiroh, Sholichah, & Umaimah (2024)	Journal of Culture Accounting and Auditing JCAA Vol 3 (1) hal (66-79) 2024 https://journa umg.ac.id/index.php/jcaa/article/view/7701/4242	Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansidan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kabupaten Gresik Regresi linear berganda	Persepsi pelaku usaha, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi baik secara parsial maupun simultan
5.	Aulia, Asmeri, & Sunreni (2025)	*Jurnal Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, Vol *3*(2), 224-247. http://www.ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/EPJA/article/view/1263	Pengaruh Persepsi Pelaku UMKMTentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha TerhadapPenggunaan Informasi Akuntansi Regresi linear berganda	Hasil penelitian Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, Skala Usaha secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Persepsi pelaku UMKM tentang

				akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha berpengaruh simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi,

2.3 Kerangka Pemikiran

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian daerah, termasuk di Kota Tembilahan. Keberadaan UMKM mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, dalam menjalankan usahanya, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman dan penerapan informasi akuntansi secara tepat (Kholifa et al., 2024) .

Menurut Azkiah et al., (2022) Informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam membantu pelaku usaha dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan operasional, perencanaan, dan pengendalian usaha. Melalui informasi akuntansi yang akurat, pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya, menilai kinerja, serta merencanakan strategi usaha yang lebih efektif. Oleh karena itu, penggunaan informasi akuntansi menjadi salah satu aspek penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan usaha.

Salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah pengetahuan akuntansi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi yang

dimiliki pelaku usaha, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mencatat, mengelompokkan, dan menyusun laporan keuangan. Pengetahuan tersebut akan membantu pelaku usaha memahami posisi keuangan dan kinerja usahanya sehingga mampu mengambil keputusan secara lebih rasional dan tepat sasaran (Ria Wardani, 2025).

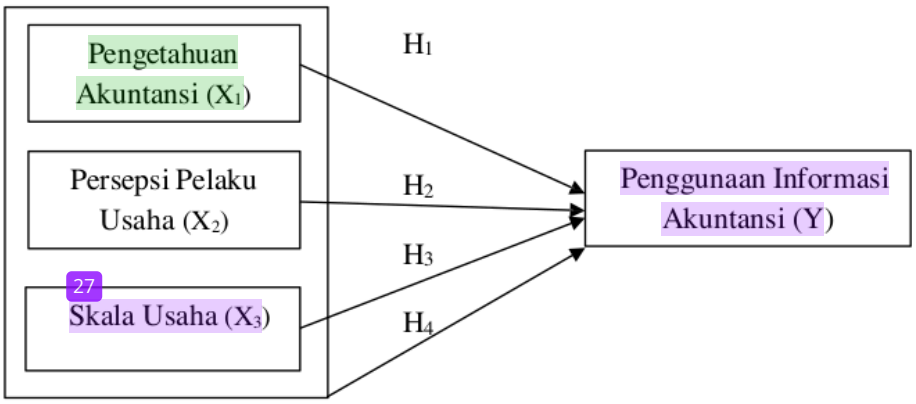
Selain itu, persepsi pelaku usaha juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pelaku usaha yang memiliki persepsi positif terhadap manfaat informasi akuntansi akan lebih terdorong untuk menerapkannya dalam kegiatan usahanya. Sebaliknya, jika pelaku usaha menganggap akuntansi rumit dan tidak penting, maka penggunaan informasi akuntansi cenderung diabaikan. Dengan demikian, persepsi positif akan meningkatkan motivasi pelaku usaha dalam menggunakan informasi akuntansi secara berkelanjutan (Sukma, 2025).

Faktor lainnya adalah skala usaha. Semakin besar skala usaha, maka kegiatan operasional yang dijalankan juga semakin kompleks, sehingga membutuhkan sistem pencatatan keuangan yang lebih teratur dan akurat. Oleh karena itu, pelaku usaha dengan skala yang lebih besar cenderung lebih aktif dalam menggunakan informasi akuntansi dibandingkan dengan usaha berskala kecil (Mujakar et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi, persepsi pelaku usaha, dan skala usaha diduga memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Tembilahan. Semakin tinggi pengetahuan akuntansi, semakin positif persepsi pelaku usaha, dan

semakin besar skala usaha, maka tingkat penggunaan informasi akuntansi juga akan semakin meningkat.

Gambar 2. 1 Gambar Kerangka Pemikiran



Keterangan :

→ = Parsial Pengaruh variabel independen (X1, X2, dan X3) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

→ = Pengaruh variabel independen (X1,X2,dan X3) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan.

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang disusun berdasarkan landasan teori, temuan penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran yang telah dikembangkan oleh peneliti. Hipotesis ini bersifat sementara karena kebenarannya masih harus diuji secara empiris melalui pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang relevan. Dengan demikian, hipotesis berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan arah penelitian serta

membantu peneliti dalam merumuskan variabel, metode analisis, dan teknik pengujian yang digunaka nmaka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_1: Pengetahuan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Tembilahan.

H_2: Persepsi pelaku usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Tembilahan.

H_3: Skala usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Tembilahan.

H_4: Pengetahuan akuntansi, persepsi pelaku usaha, dan skala usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Tembilahan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis dengan statistik. Metode ini berlandaskan pada filsafat positivisme dan biasanya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan datanya menggunakan alat atau instrumen penelitian, lalu hasilnya dianalisis secara statistik untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dibuat sebelumnya terbukti benar atau tidak (Sugiyono, 2022). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode survei digunakan untuk menggambarkan kondisi objek penelitian apa adanya melalui pengumpulan data dari sampel tanpa perlakuan khusus, menggunakan kuesioner dan wawancara sebagai alat utama yang berisi daftar pertanyaan untuk diisi atau dijawab oleh responden.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat tenelitian ini dilakukan pada UMKM Di Kota Tembilahan. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan yaitu dimulai dari bulan Januari sampai bulan Maret 2026.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2022) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Populasi

dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Kota Tembilahan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan *Non Probability Sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Usaha mikro kecil yang masih aktif beroperasi, (2) UMKM yang berdiri lebih dari 2 tahun, (3) UMKM yang sudah membuat pencatatan laporan keuangan walaupun masih secara sederhana. Kemudian, jumlah sampel yang digunakan adalah 70.

3.4 Prosedur dan Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden. Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh dari sumber pertama yang secara teknis penelitian disebut responden data primer dilakukan melalui observasi dan kuesioner (Sugiyono, 2022).

Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan akuntansi, persepsi pelaku usaha dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Kuesioner menggunakan skala Likert, di mana nilai 5 menunjukkan tingkat penilaian tertinggi dan nilai 1 menunjukkan tingkat penilaian terendah.

3.5 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, dimana didalamnya terdapat faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti (Purwanto, 2019). Pada penelitian ini terdapat empat variabel yaitu variabel independen 1 (Pengaruh Akuntansi) variabel independent 2 (Persepsi Pelaku Usaha) variabel independent 3 (Skala Usaha) dan variabel dependen (Penggunaan Informasih Akuntansi).

3.6 Varianbel Dependen (Y)

3.6.1 Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Penggunaan informasi akuntansi merupakan suatu proses pemanfaatan informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi untuk membantu pengelolaan perusahaan dalam menghadapi dan memecahkan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Informasi akuntansi menyediakan data keuangan yang disusun secara sistematis dan terstruktur, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan, kinerja usaha, serta perubahan posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu (Romandhon et al., 2023).

Instrumen penelitian ini dibuat berdasarkan indikator-indikator penggunaan informasi akuntansi. Variabel penggunaan informasi akuntansi diukur menggunakan empat komponen indikator yang diadopsi dari (Astiani & Sagoro, 2018)sebagai berikut :

1. Penggunaan Informasi Operasi
2. Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan
3. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

4. Penggunaan Informasi Akuntansi Pajak

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Dimana dalam pengukurannya terdiri dari 5 skala yaitu, 1. Sangat Tidak Setuju (STS), 2. Tidak Setuju (TS), 3. Netral (N), 4. Setuju (S), dan 5. Sangat Setuju (SS). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat,persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2022).

3.7 Variabel Independen (X)

3.7.1 Pengetahuan Akuntansi (X1)

Pengetahuan akuntansi diartikan sebagai pengetahuan yang dimiliki pelaku usaha tentang suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi sehingga pemahaman pengusaha untuk menerapkan informasi akuntansi juga akan semakin meningkat (Harnovinsah, 2023).

Instrument penelitian dibuat berdasarkan indikator-indikator sistem informasi akuntansi. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan akuntansi adalah dengan lima indikator yang diadopsi dari (Astiani & Sagoro, 2018) sebagai berikut:

a. Pengetahuan deklaratif
b. Pengetahuan prosedural
c. Input (masukan)
d. Proses sistematis
e. Output (keluaran)

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Dimana dalam pengukurannya terdiri dari 5 skala yaitu, 1. Sangat Tidak Setuju (STS), 2. Tidak Setuju (TS), 3. Netral (N), 4. Setuju (S), dan 5. Sangat Setuju (SS). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat,persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2022).

3.7.2 Persepsi Pelaku Usaha (X2)

Menurut Afrianti & Halim, (2021) Persepsi adalah tindakan individu menafsirkan dan memberikan arti terhadap lingkungan. Seorang pelaku usaha seharusnya memiliki pandangan atau persepsi bahwa akuntansi memiliki banyak manfaat dalam dunia usaha / bisnis agar dapat menyediakan informasi ekonomis suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan dan menggambarkan kondisi atau keadaan dari suatu periode ke periode berikutnya

Instrumen penelitian ini dibuat berdasarkan indikator-indikator penggunaan informasi akuntansi. Variabel persepsi pelaku usaha diukur menggunakan tiga komponen indikator yang diadopsi dari (Andarista, 2021) indikator persepsi adalah sebagai berikut :

1. Seleksi (selection)
2. Organisasi dan pemberian makna (organitation)
3. Interpretasi dan penilaian (interpretation)

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Dimana dalam pengukurannya terdiri dari 5 skala yaitu, 1. Sangat Tidak Setuju (STS), 2. Tidak Setuju (TS), 3. Netral (N), 4. Setuju (S), dan 5. Sangat Setuju (SS). Skala *likert*

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat,persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2022).

3.7.3 Skala Usaha (X3)

Menurut Erica, (2019) skala usaha diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mengelola bisnis diukur dengan melihat ukuran asetnya, jumlah karyawan, dan pendapatan dari waktu ke waktu. Besarnya pendapatan menunjukkan tingkat perputaran aset atau modal perusahaan, sehingga semakin besar pendapatan, semakin besar kompleksitas penggunaan informasi akuntansi perusahaan.

Instrumen penelitian ini dibuat berdasarkan indikator-indikator penggunaan informasi akuntansi. Variabel skala usaha diukur menggunakan tiga komponen indikator yang diadopsi dari ada (Suristia, 2023) indikator yang digunakan, yaitu:

1. Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM)
2. Volume Penjualan
3. Nilai asset satu periode akuntansi

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Dimana dalam pengukurannya terdiri dari 5 skala yaitu, 1. Sangat Tidak Setuju (STS), 2. Tidak Setuju (TS), 3. Netral (N), 4. Setuju (S), dan 5. Sangat Setuju (SS). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat,persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2022).

3.8 Teknik analisa data

Analisis ini meliputi pengolahan data, pengorganisasian data dan penemuan hasil. Dalam tahap-tahap analisa data yang digunakan untuk mengukur kebenaran

dari hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan. Pengujian yang akan dilakukan diantaranya melakukan uji statistik deskriptif, uji kualitas data (asumsi klasik, reliabilitas, dan validitas), dan pengujian hipotesis (koefisien determinasi, simultan F, dan parsial t). Pengolahan data menggunakan dengan bantuan aplikasi *SPSS.24.0* (Perdanakusuma, 2021).

3.9 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan tahap mengubah data hasil penelitian ke bentuk tabel supaya lebih mudah dipahami. Tabulasi berfungsi untuk merangkum dan menyusun data dalam bentuk tabel angka atau grafik. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data dari setiap variabel penelitian. Hasilnya bisa dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai tertinggi (maksimum), terendah (minimum), jumlah *(sum)*, rentang *(range)*, kurtosis, dan *skewness* (Ghozali, 2021).

4.0 Uji Kualitas Data

4.0.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. untuk mengetahui apakah suatu item dikatakan valid atau tidak maka dilakukan pembandingan antara koefisien r hitung dengan koefisien r tabel. Jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dan jika r hitung > r tabel dengan α =

0,05 maka koefisien korelasi tersebut signifikan. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24 dengan kriteria uji apabila *correlated item total correlation* lebih besar dibandingkan dengan 0,05 maka data tersebut kuat (valid) (Sugiyono, 2022).

4.0.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana kuesioner yang berisi indikator dari suatu variabel atau konstruk dapat menghasilkan data yang konsisten. Reliabilitas menunjukkan tingkat keajegan suatu instrumen dalam memberikan hasil yang sama ketika pengukuran dilakukan berulang kali. Dengan kata lain, kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2021). Kuesioner yang reliabel akan menghasilkan data yang akurat dan mencerminkan kondisi sebenarnya. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau andal jika nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh ≥ 0,6.

4.0.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian model regresi dilakukan untuk memastikan hasil uji hipotesis akurat dan tidak melanggar asumsi klasik. Pengujian ini menggunakan program SPSS dengan memperhatikan tidak adanya multikolinearitas dan heteroskedastisitas, serta data berdistribusi normal.(Indriantoro dan Supomo, 2016).

4.0.4 Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah model yang memiliki data berdistribusi normal atau hampir normal. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data

yang digunakan sudah mengikuti atau mendekati pola distribusi normal. Salah satu cara yang bisa digunakan adalah dengan melihat normal probability plot, yaitu grafik yang membandingkan antara distribusi data penelitian dengan distribusi normal (Sugiyono, 2022). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

a. Apabila data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal, sehingga model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas.
b. Sebaliknya, apabila data tersebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis tersebut, maka data tidak berdistribusi normal dan model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Untuk memperkuat hasil dari uji P-P Plot, dilakukan juga uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah dengan melihat nilai signifikansi (Sig.). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2022).

4.0.5 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak menunjukkan adanya korelasi antara variabel-variabel bebas. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan pengetahuan akuntansi, persepsi pelaku usaha, dan skala usaha. Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS menggunakan nilai

Variance Inflation Factor (VIF) dan *tolerance*. Suatu model dikatakan bebas dari gejala multikolinearitas apabila memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 (Ghozali, 2021).

4.0.6 Uji Heterokedastisitas

Menurut Imam Ghozali, (2021) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas, yaitu memiliki varians residual yang sama atau homogen. Pengujian ini penting untuk memastikan keakuratan hasil regresi. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola pada grafik scatterplot. Jika tidak terbentuk pola tertentu, maka model dinyatakan bebas heteroskedastisitas. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Jika titik-titik pada grafik membentuk pola tertentu yang teratur, seperti bergelombang, melebar, lalu menyempit, maka hal tersebut menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.
2. Sebaliknya, jika titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1 Uji Hipotesis

4.1.1 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah alat analisa peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (Sugiyono, 2022). Penelitian

ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3+Ɛ$$

Y = penggunaan informasi akuntansi

a = nilai Y jika X = 0 (konstanta)

X_1 = Variabel Pengetahuan Akuntansi

X_2 = Variabel Persepsi Pelaku Usaha

X_3 = Variabel Skala Usaha

$b_{1,2,3}$ = Koefesien regresi

Ɛ = *Error*

4.1.2 Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2022). Dengan tingkat signifikansi 5%, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05, maka Ho ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi t lebih besar dari 0,05, maka Ho diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

4.1.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2022), Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Apabila nilai F hitung dan signifikansi F < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai F hitung dan signifikansi F > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4.1.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1 (Sugiyono, 2022). Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen masih terbatas. Menurut Ghozali (2021) Adjusted R^2 menunjukkan kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen dengan mempertimbangkan variabel independen. Nilai R^2 berkisar antara 0–1, dan semakin mendekati 1 menandakan model semakin baik.

Kriteria penilaian R^2 adalah apabila nilainya kecil, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai adjusted R^2 mendekati 1, maka variabel independen mampu

menjelaskan hampir seluruh variasi variabel dependen. Dengan demikian, semakin besar nilai adjusted R^2, semakin baik kemampuan model regresi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka dan dianalisis dengan metode statistik menggunakan software SPSS. Penelitian kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen yaitu pengetahuan akuntansi, persepsi pelaku usaha, dan skala usaha terhadap variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Tembilahan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional. UMKM mampu menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta membantu mengurangi tingkat pengangguran. Di Tembilahan, perkembangan UMKM dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan bergerak di berbagai bidang usaha seperti perdagangan, kuliner, jasa, dan usaha rumahan. Semakin berkembangnya usaha yang dijalankan, maka pelaku usaha dituntut untuk mampu mengelola usahanya dengan baik, terutama dalam pengelolaan keuangan usaha.

Penggunaan informasi akuntansi menjadi salah satu hal penting dalam kegiatan usaha karena dapat membantu pelaku usaha dalam mencatat transaksi

keuangan, mengetahui kondisi keuangan usaha, menghitung laba dan rugi, mengontrol pengeluaran, serta membantu dalam pengambilan keputusan usaha. Informasi akuntansi yang baik juga dapat membantu pelaku UMKM dalam memperoleh tambahan modal dari lembaga keuangan karena laporan keuangan menjadi salah satu syarat dalam pengajuan pinjaman usaha.

Namun, pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan penggunaan informasi akuntansi secara maksimal. Sebagian besar pelaku usaha masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan sama sekali. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku usaha. Pelaku usaha yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik cenderung lebih memahami pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dalam kegiatan usaha.

Selain pengetahuan akuntansi, persepsi pelaku usaha juga dapat memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Pelaku usaha yang memiliki persepsi positif terhadap akuntansi akan menganggap bahwa informasi akuntansi penting untuk keberlangsungan dan perkembangan usaha. Sebaliknya, apabila pelaku usaha menganggap akuntansi sulit dan tidak terlalu penting, maka penggunaan informasi akuntansi dalam usaha akan rendah.

Faktor lain yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah skala usaha. Semakin besar usaha yang dijalankan, maka aktivitas dan transaksi keuangan yang terjadi juga semakin banyak sehingga kebutuhan terhadap informasi akuntansi akan semakin tinggi. Pelaku usaha dengan skala usaha yang lebih besar

biasanya lebih membutuhkan pencatatan keuangan yang teratur dibandingkan usaha dengan skala kecil.

Objek dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Tembilahan. Penelitian difokuskan pada penggunaan informasi akuntansi yang dilakukan oleh pelaku UMKM dalam menjalankan kegiatan usahanya. Subjek penelitian adalah pemilik atau pengelola UMKM yang masih aktif menjalankan usaha di wilayah tersebut.

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden penelitian. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian dan menggunakan skala Likert 1–5 untuk mengukur tingkat jawaban responden. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu pengetahuan akuntansi (X1), persepsi pelaku usaha (X2), dan skala usaha (X3), serta satu variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi (Y).

4.2 Hasil Penelitian

a. Karakteristik Responden

1) Jenis Kelamin Responden

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	27 orang	38,57%
Perempuan	43 orang	61,43%
Jumlah	70 orang	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2026

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah responden yang mempunyai jenis kelamin laki-laki adalah 27 orang (38,57%), dan jumlah responden yang

mempunyai jenis kelamin perempuan adalah 43 orang (61,43%). Dari tabel terlihat bahwa Pelaku Umkm Di Kota Tembilahan didominasi oleh perempuan.

2) Kelompok Usia

Karakteristik responden berdasarkan kelompok usia dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori, yaitu 18–20 tahun, 21–24 tahun, dan 25–27 tahun. Distribusi usia responden disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Jumlah	Percent (%)
20 – 30 Tahun	23 orang	0,33%
31 – 40 Tahun	30 orang	0,43%
41 – 45 Tahun	17 orang	0,24%
Total	70	100,0

Sumber: Hasil Olah Data, 2026

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa kelompok usia terbanyak adalah responden berusia 20–30 tahun, yaitu sebanyak 23 orang atau 0,33% dari total keseluruhan responden. Kemudian diikuti oleh kelompok usia 31–40 tahun sebanyak 30 orang atau 0,43%, dan kelompok usia 41–45 tahun sebanyak 17 orang atau 0,24%. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunan Informasi Akuntansi pada Umkm di Tembilahan didominasi oleh kelompok usia 31 – 40 tahun.

3) Lama Usaha

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Usia	Jumlah	Persentase
3-7 tahun	30 orang	42,86%
8-12 tahun	32 orang	45,71%
>12	8 orang	11,43%
Jumlah	70 orang	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2026

Dari data tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah responden yang berumur 3-7 tahun adalah 30 orang (42,86%), jumlah responden yang berumur 8-12 tahun adalah 32 orang (45,71%) dan responden yang berumur > 12 tahunn adalah 8 orang (11,43%). Dari data tabel terlihat bahwa jumlah responden yang lama diusahanya adalah umur 8 sampai dengan umur 12 tahun mendominasi sebagai Pelaku Umkm Di Kota Tembilahan.

4) Jenis Usaha

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
Konter Pulsa	11	15,71%
Fotocopy	5	7,14%
Parfum	1	1,43%
Makanan Dan Minuman	36	51,43%
Toko Sembako	12	17,14%
Fashion	4	5,72
loundry	1	1,43%

Jumlah	70	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2026

Dari tabel 4.3 menunjukkan berbagai jenis usaha yang dimiliki para responden. Usaha makanan dan minuman menduduki posisi pertama dengan 36 (51,43%) responden, diikuti oleh usaha sembako dengan 12 ((17,14%) responden, usaha konter pulsa menduduki posisi ketiga dengan 11 (15,71%) responden, usaha fotocopy menduduki posisi keempat dengan 5 (7,14) responden, usaha fashion menduduki posisi kelima dengan 4 (5,72%) responden, untuk usaha parfum dan laundry memiliki masing-masing 1 (1,43%) responden.

5) Tingkat Pendidikan

Tabel 4. 5 Karakteristi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	**Jumlah**	**Persentase**
SD	4 orang	5,71%
SMP	26 orang	37,14%
SMA	38 orang	54,29%
S1	2 orang	2,86%
Jumlah	70 orang	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2026

Dari data tabel 4.4 diketahui bahwa jumlah responden yang Pendidikan SD adalah 4 orang {5,71), jumlah responden yang Pendidikan SMP adalah 26 orang (37,14%), jumlah responden yang Pendidikan SMA adalah 38 orang (54,29%), dan jumlah responden yang Pendidikan S1 adalah 2 orang (2,86%). Dari data tabel telihat bahwa responden yang Pendidikan terakhir SMA mendominasi sebagai pelaku Umkn Di Kota Tembilahan.

4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian yang telah dikumpulkan. Deskripsi data mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varians dari masing-masing variabel penelitian. Berikut disajikan hasil statistik deskriptif untuk seluruh variabel penelitian, baik variabel independen (X1–X5) maupun variabel dependen (Y).

Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
X1	70	10.00	15.00	25.00	19.5571	2.16451	4.685
X2	70	7.00	17.00	24.00	19.9286	1.87525	3.517
X3	70	9.00	18.00	27.00	22.9143	2.19184	4.804
Y	70	10.00	14.00	24.00	19.0286	1.71921	2.956
Valid N (listwise)	70						

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS Versi 27, 2026

Berdasarkan tabel statistik deskriptif, jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 responden (N = 70). Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rentang data (range), rata-rata (mean), standar deviasi, dan varians pada masing-masing variabel penelitian.

Variabel X1 memiliki nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum sebesar 25 dengan rentang data sebesar 10. Nilai rata-rata (mean) variabel X1 sebesar 19,56 menunjukkan bahwa tingkat tanggapan responden terhadap variabel X1 tergolong tinggi. Standar deviasi sebesar 2,16 mengindikasikan bahwa penyebaran data relatif kecil, sehingga jawaban responden cenderung homogen. Sementara itu, nilai varians pada variabel X1 sebesar 4,69.

Variabel X2 memiliki nilai minimum sebesar 17 dan nilai maksimum sebesar 24 dengan rentang sebesar 7. Nilai rata-rata variabel X2 sebesar 19,93 menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian yang baik terhadap variabel tersebut. Standar deviasi sebesar 1,88 menunjukkan bahwa data tidak terlalu menyebar dan jawaban responden relatif konsisten. Nilai varians variabel X2 sebesar 3,52.

Variabel X3 memiliki nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum sebesar 27 dengan rentang data sebesar 9. Nilai mean sebesar 22,91 merupakan nilai rata-rata tertinggi dibandingkan variabel lainnya, yang menunjukkan bahwa variabel X3 memperoleh penilaian paling tinggi dari responden. Standar deviasi sebesar 2,19 menunjukkan bahwa penyebaran data relatif rendah dan jawaban responden cenderung homogen. Nilai varians pada variabel X3 sebesar 4,80.

Variabel Y memiliki nilai minimum sebesar 14 dan nilai maksimum sebesar 24 dengan rentang data sebesar 10. Nilai rata-rata variabel Y sebesar 19,03 menunjukkan bahwa tingkat tanggapan responden terhadap variabel Y berada pada kategori baik. Standar deviasi sebesar 1,72 menunjukkan bahwa data relatif

homogen dengan tingkat penyebaran yang rendah. Nilai varians pada variabel Y sebesar 2,96.

Secara keseluruhan, nilai standar deviasi seluruh variabel lebih kecil dibandingkan nilai mean masing-masing variabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa data penelitian memiliki penyebaran yang baik dan jawaban responden relatif homogen, sehingga data dapat digunakan untuk proses analisis selanjutnya.

a. Statistik Deskriptif Per Item Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1)

Berikut disajikan statistik deskriptif per item untuk variabel Kredibilitas Sumber (X1) yang terdiri dari 5 butir pernyataan.

Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Per Item Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
X1.1	70	3.00	5.00	4.6286	.56904	.324
X1.2	70	3.00	5.00	4.4429	.62868	.395
X1.3	70	3.00	5.00	3.9143	.63114	.398
X1.4	70	2.00	5.00	3.5286	.67505	.456
X1.5	70	1.00	5.00	3.0429	.85864	.737
Valid N (listwise)	70					

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS Versi 27, 2026

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada variabel X1, dapat disimpulkan bahwa secara umum tanggapan responden terhadap variabel X1 berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata (mean) seluruh indikator yang berada di atas angka 3,00. Indikator X1.1 memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,61, yang menunjukkan bahwa indikator tersebut memperoleh penilaian

paling baik dari responden. Sementara itu, indikator X1.5 memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 3,09, sehingga menunjukkan bahwa indikator tersebut masih perlu ditingkatkan dibandingkan indikator lainnya. Selain itu, nilai standar deviasi pada seluruh indikator relatif kecil dan lebih rendah dibandingkan nilai rata-ratanya. Kondisi ini menunjukkan bahwa penyebaran data tidak terlalu besar dan jawaban responden cenderung homogen atau konsisten.

b. Statistik Deskriptif Per Item Variabel Persepsi Pelaku Usaha (X2)

Berikut disajikan statistik deskriptif per item untuk variabel Kualitas Argumen (X2) yang terdiri dari 5 butir pernyataan.

Tabel 4. 8 Statistik Deskriptif Per Item Variabel Persepsi Pelaku Usaha (X2)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
X2.1	70	3.00	5.00	4.6429	.51177	.262
X2.2	70	4.00	5.00	4.4714	.50279	.253
X2.3	70	3.00	5.00	4.0714	.57285	.328
X2.4	70	3.00	5.00	3.4429	.55523	.308
X2.5	70	2.00	5.00	3.3000	.62206	.387
Valid N (listwise)	70					

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS Versi 27, 2026

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada variabel X2, dapat disimpulkan bahwa secara umum tanggapan responden berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata (mean) seluruh indikator yang berada di atas angka 3,00. Indikator X2.1 memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,64, sedangkan indikator X2.5 memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 3,30. Meskipun terdapat perbedaan nilai rata-rata antar indikator, secara keseluruhan masih berada

pada kategori baik. Selain itu, nilai standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung homogen dan tidak memiliki penyebaran data yang tinggi.

c. Statistik Deskriptif Per Item Variabel Skala Usaha(X2)

Berikut disajikan statistik deskriptif per item untuk variabel Kualitas Argumen (X2) yang terdiri dari 6 butir pernyataan.

Tabel 4. 9 Statistik Deskriptif Per Item Variabel Skala Usaha (X3)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
X3.1	70	3.00	5.00	4.7286	.50852	.259
X3.2	70	3.00	5.00	4.4429	.60519	.366
X3.3	70	3.00	5.00	4.0714	.64429	.415
X3.4	70	2.00	5.00	3.6857	.60296	.364
X3.5	70	2.00	5.00	3.2571	.71598	.513
X3.6	70	1.00	5.00	2.7286	.63523	.404
Valid N (listwise)	70					

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS Versi 27, 2026

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel X3, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap setiap indikator menunjukkan variasi yang cukup beragam. Indikator X3.1, X3.2, dan X3.3 memperoleh nilai rata-rata yang tinggi, yang mengindikasikan bahwa responden cenderung memberikan penilaian positif dan setuju terhadap pernyataan yang diajukan pada indikator tersebut. Indikator X3.4 dan X3.5 berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa responden memiliki penilaian yang cenderung netral dan belum sepenuhnya memberikan respons positif. Sementara itu, X3.6 memperoleh nilai rata-rata

terendah, yang menunjukkan bahwa responden cenderung tidak setuju terhadap pernyataan pada indikator tersebut. Secara keseluruhan, variabel X3 menunjukkan adanya perbedaan tingkat persepsi antar indikator, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak semua aspek dalam variabel ini dirasakan sama baik oleh responden.

d. Statistik Deskriptif Per Item Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Berikut disajikan statistik deskriptif per item untuk variabel Kualitas Argumen (X2) yang terdiri dari 5 butir pernyataan.

Tabel 4. 10 Statistik Deskriptif Per Item Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Y1	70	4.00	5.00	4.7429	.44021	.194
Y2	70	3.00	5.00	4.3286	.50279	.253
Y3	70	3.00	5.00	3.6714	.60724	.369
Y4	70	1.00	5.00	3.0571	.56172	.316
P21_REX	70	1.00	5.00	3.2286	.95054	.904
Valid N (listwise)	70					

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS Versi 27, 2026

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel Y1 menunjukkan nilai rata-rata tertinggi yaitu 4,74 yang mengindikasikan bahwa responden memberikan penilaian sangat positif dengan tingkat jawaban yang relatif seragam (standar deviasi rendah). Selanjutnya, variabel Y2 juga berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 4,33 yang menunjukkan persepsi responden masih tergolong baik. Variabel Y3 memiliki nilai rata-rata 3,67 yang berada pada kategori sedang, sehingga menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian yang cukup netral atau moderat. Sementara itu, Y4 memiliki nilai rata-rata 3,06 yang berada pada

batas bawah kategori sedang, yang menunjukkan bahwa penilaian responden cenderung kurang kuat atau mendekati netral. Adapun variabel P21_REX memperoleh nilai rata-rata 3,23 dengan standar deviasi tertinggi (0,95), yang menunjukkan bahwa jawaban responden sangat bervariasi atau tidak seragam dibandingkan variabel lainnya.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% (α = 0,05). Dengan jumlah responden sebanyak 70 orang (n = 70), maka nilai r tabel yang diperoleh adalah sebesar 0,235. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai r hitung > r tabel (0,235) dan nilai signifikansi < 0,05, maka butir pernyataan dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila nilai r hitung < r tabel, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

Hasil pengujian validitas terhadap seluruh butir pernyataan yang terdiri dari 5 item untuk variabel Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pelaku Usaha dan 6 item Skala Usaha dan 5 item untuk variabel Penggunaan Informasi Akuntansi(Y), sehingga total keseluruhan berjumlah 21 item pernyataan, disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas

No	Kode Item	Variabel	r Hitung	r Tabel (n=70, α=0,05)	Keterangan
1	P01	Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,665	0,235	Valid
2	P02	Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,700	0,235	Valid
3	P03	Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,693	0,235	Valid
4	P04	Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,678	0,235	Valid
5	P05	Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,525	0,235	Valid
6	P06	Persepsi Pelaku Usaha (X2)	0.743	0,235	Valid
7	P07	Persepsi Pelaku Usaha (X2)	0,703	0,235	Valid
8	P08	Persepsi Pelaku Usaha (X2)	0,706	0,235	Valid
9	P09	Persepsi Pelaku Usaha (X2)	0,727	0,235	Valid
10	P10	Persepsi Pelaku Usaha (X2)	0,615	0,235	Valid
11	P11	Skala Usaha (X3)	0,525	0,235	Valid
12	P12	Skala Usaha (X3)	0,488	0,235	Valid
13	P13	Skala Usaha (X3)	0,754	0,235	Valid
14	P14	Skala Usaha (X3)	0,780	0,235	Valid
15	P15	Skala Usaha (X3)	0,642	0,235	Valid
16	P16	Skala Usaha (X3)	0,337	0,235	Valid

No	Kode Item	Variabel	r Hitung	r Tabel (n=70, α=0,05)	Keterangan
17	P17	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,546	0,235	Valid
18	P18	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,542	0,235	Valid
19	P19	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,662	0,235	Valid
20	P20	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,599	0,235	Valid
21	P21	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,493	0,235	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, Spss 27, 2026

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas pada instrumen variabel Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pelaku Usaha, Skala Usaha, dan Penggunaan Informasi Akuntansi dinyatakan valid secara keseluruhan, hal itu dikarenakan setiap item pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel.

4.3.2 Uji Realibilitas

Tabel 4. 12 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,634	Reliabel
Persepsi Pelaku Usaha (X2)	0,703	Reliabel
Skala Usaha (X3)	0,621	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,630	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 27, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha, dapat diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas batas minimum sebesar 0,60. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) memperoleh nilai sebesar 0,634, variabel Persepsi Pelaku Usaha (X2) sebesar 0,703, variabel Skala Usaha (X3) sebesar 0,621, dan variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) sebesar 0,630. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada masing-masing variabel memiliki tingkat konsistensi internal yang cukup baik dalam mengukur konsep yang diteliti.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			70
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.46994586
Most Extreme Differences	Absolute		.063
	Positive		.063
	Negative		-.049
Test Statistic			.063
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.699
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.687
		Upper Bound	.711

a. Test distribution is Normal.

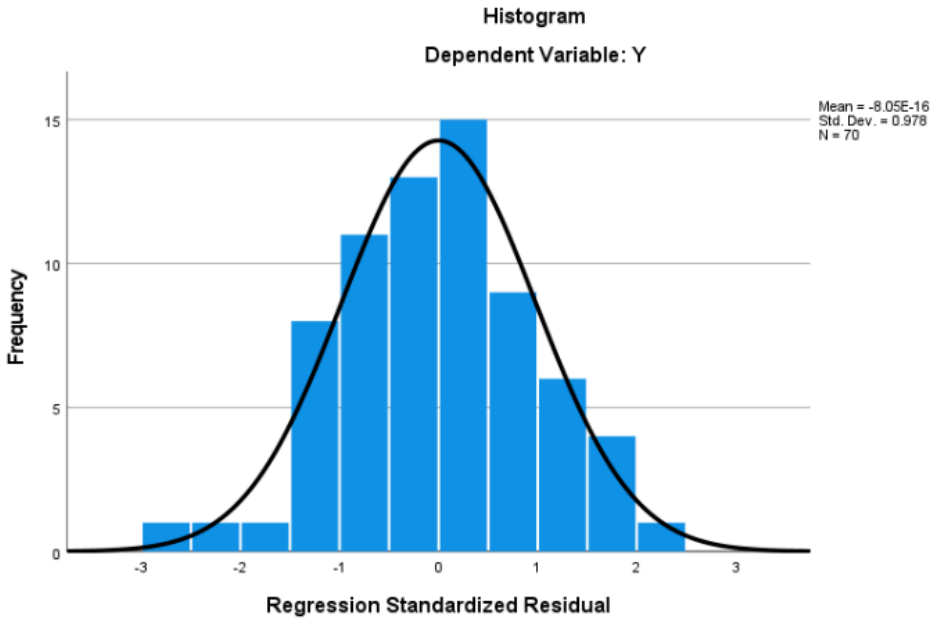
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.
Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 27, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, diketahui bahwa jumlah data (N) sebanyak 70 dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (0,200 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Selain itu, nilai *Test Statistic* sebesar 0,063 menunjukkan bahwa penyimpangan data terhadap distribusi normal relatif kecil. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi dan model layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut. Hasil uji normalitas juga bisa dilihat pada grafik p-plot sebagai berikut:

Gambar 2. 2 Uji Histogram



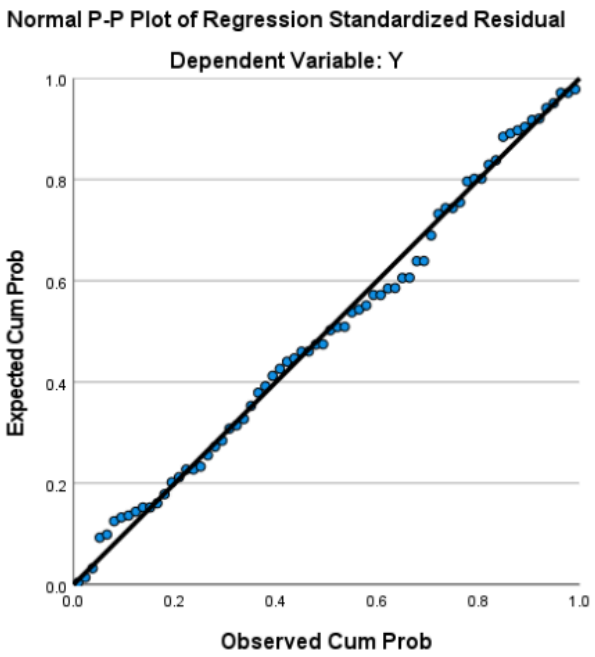
Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 27, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Histogram Regression Standardized Residual, dapat diketahui bahwa sebaran data residual membentuk pola yang menyerupai kurva normal (bell-shaped curve). Histogram menunjukkan bahwa sebagian besar residual terkonsentrasi di sekitar nilai tengah (nol), sementara frekuensi residual semakin berkurang pada bagian kiri dan kanan distribusi. Pola tersebut mengindikasikan bahwa residual menyebar secara relatif simetris dan tidak menunjukkan adanya penyimpangan yang berarti dari distribusi normal.

Hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) residual sebesar -8,05E-16, yang nilainya sangat mendekati 0. Kondisi ini menunjukkan bahwa residual tidak memiliki kecenderungan untuk menyimpang ke arah positif maupun negatif. Sementara itu, nilai standar deviasi sebesar 0,978 yang mendekati

angka 1 mengindikasikan bahwa penyebaran residual berada pada rentang yang normal. Jumlah data yang dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 70 observasi (N = 70), sehingga distribusi residual yang dihasilkan dapat memberikan gambaran yang cukup representatif terhadap model regresi yang digunakan.

Gambar 2. 3 Normal Probability Plot



Sumber: Hasil Olah Data, SPSS Versi 27, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi data residual mendekati distribusi normal. Tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan

bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

b. Hasil Uji Multikolonearitas

Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.847	2.915		1.663	.101		
	X1	.184	.087	.232	2.118	.038	.927	1.079
	X2	.290	.100	.316	2.895	.005	.930	1.075
	X3	.210	.083	.268	2.538	.014	.996	1.004

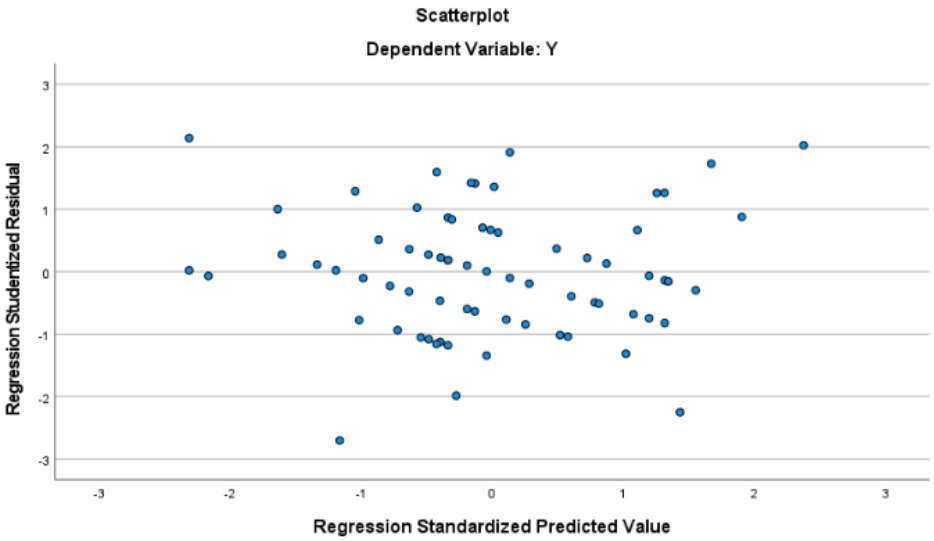
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS Versi 27, 2026

Berdasarkan hasil Uji pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai tolerance pada variabel X1 sebesar 0,927, variabel X2 sebesar 0,930, dan variabel X3 sebesar 0,996. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dinyatakan baik. Selanjutnya, berdasarkan nilai Variance Inflation Factor (VIF), diperoleh nilai VIF pada variabel X1 sebesar 1,079, variabel X2 sebesar 1,075, dan variabel X3 sebesar 1,004. Seluruh nilai VIF tersebut berada di bawah angka 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. 4 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olah Data, SPSS Versi 27, 2026

Berdasarkan scatterplot antara *standardized predicted value* dan *studentized residual*, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di sekitar garis nol tanpa membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi linearitas dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas yang berarti, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi dalam data.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 15 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.847	2.915		1.663	.101		
	X1	.184	.087	.232	2.118	.038	.927	1.079
	X2	.290	.100	.316	2.895	.005	.930	1.075
	X3	.210	.083	.268	2.538	.014	.996	1.004

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS Versi 27, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=4{,}847+0{,}184X1+0{,}290X2+0{,}210X3+\varepsilon$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 4,847 mengindikasikan bahwa apabila variabel independen yaitu X1, X2, dan X3 dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai variabel dependen (Y) tetap berada pada angka 4,847. Hal ini menunjukkan bahwa selain variabel yang diteliti, terdapat kemungkinan faktor lain di luar model yang juga turut mempengaruhi nilai Y. Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, diperoleh persamaan garis regresi yang memberikan informasi bahwa:

1. Konstanta (a = 4,847), Konstanta merupakan nilai Y ketika seluruh variabel independen (X1, X2, dan X3) dianggap bernilai nol. Nilai konstanta sebesar 4,847 menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel X1, X2, dan X3, maka variabel Y tetap memiliki nilai sebesar 4,847. Nilai ini mencerminkan adanya faktor lain di luar model yang juga mempengaruhi Y.
2. Koefisien Regresi X1 (b1 = 0,184), Koefisien regresi X1 menunjukkan besarnya pengaruh variabel X1 terhadap Y. Nilai 0,184 berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan pada X1 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,184, dengan asumsi variabel X2 dan X3 dalam keadaan konstan. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan antara X1 dan Y bersifat searah, artinya peningkatan X1 akan diikuti dengan peningkatan Y.
3. Koefisien Regresi X2 (b2 = 0,290), Koefisien regresi X2 sebesar 0,290 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada X2 akan meningkatkan Y sebesar 0,290, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai ini merupakan koefisien terbesar di antara variabel lainnya, yang mengindikasikan bahwa X2 memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap Y dibandingkan X1 dan X3.
4. Koefisien Regresi X3 (b3 = 0,210), Koefisien regresi X3 sebesar 0,210 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada X3 akan meningkatkan Y sebesar 0,210, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Sama seperti variabel lainnya, koefisien ini juga bernilai positif, sehingga hubungan X3 terhadap Y bersifat searah.
5. *Error* (Ɛ), *Error* merupakan variabel pengganggu yang mencerminkan faktor-faktor lain di luar model yang tidak diteliti namun turut mempengaruhi variabel

Y. Keberadaan *error* ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mampu menjelaskan seluruh variasi pada variabel dependen.

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen (X1, X2, dan X3) memiliki koefisien bernilai positif, yang berarti bahwa ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh yang searah terhadap variabel dependen (Y). Dengan kata lain, peningkatan pada masing-masing variabel independen akan diikuti dengan peningkatan nilai variabel Y. Selain itu, variabel X2 memiliki pengaruh paling besar dibandingkan variabel lainnya, sehingga dapat dikatakan sebagai variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi Y.

4.4.2 Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 4. 16 Hasil F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.852	3	18.284	8.094	.000[b]
	Residual	149.091	66	2.259		
	Total	203.943	69			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 8,094 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah signifikan. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari X1, X2, dan

X3 secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

4.4.3 Hasil Uji T (Parsial)

Tabel 4. 17 Hasil T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.847	2.915		1.663	.101		
	X1	.184	.087	.232	2.118	.038	.927	1.079
	X2	.290	.100	.316	2.895	.005	.930	1.075
	X3	.210	.083	.268	2.538	.014	.996	1.004

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS Versi 27, 2026

Berdasarkan hasil output pada tabel *Coefficients*, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1)

   Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,038. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,038 < 0,05), sehingga $H0_1$ ditolak dan $H1_1$ diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,184.

2. Variabel Persepsi Pelaku Usaha (X2)

   Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005, yang berarti lebih kecil dari 0,05 (0,005 < 0,05), sehingga $H0_2$ ditolak dan $H1_2$ diterima. Hal

ini menunjukkan bahwa variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y dengan koefisien regresi sebesar 0,284. Variabel X2 juga merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi Y berdasarkan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0,290.

3. Variabel Skala Usaha (X3)

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,014, yang lebih kecil dari 0,05 (0,014 < 0,05), sehingga $H0_3$ ditolak dan $H1_3$ diterima. Dengan demikian, variabel X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,210.

Berdasarkan hasil uji t pada IBM SPSS Statistics, dapat disimpulkan bahwa seluruh hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima pada variabel X1, X2, dan X3. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y). Variabel X2 merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi Y dibandingkan variabel lainnya. Selain itu, model regresi juga telah memenuhi asumsi klasik multikolinearitas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.4.4 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.519[a]	.269	.236	1.50298	1.900

Sumber: Hasil Olah Data, Spss 27

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,269. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model, yaitu X1, X2, dan X3, secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen (Y) sebesar 26,9%. Sementara itu, sisanya sebesar 73,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini yang tidak dimasukkan dalam analisis. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,236 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel bebas dan jumlah sampel, kemampuan.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi (X1), persepsi pelaku usaha (X2), dan skala usaha (X3) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) pada UMKM di Tembilahan. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan: Y = 4,847 + 0,184 X1 + 0,290 X2 + 0,210 X3 + Ɛ, Persamaan tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki arah pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Artinya, semakin baik pengetahuan akuntansi, persepsi pelaku usaha, dan skala usaha, maka semakin tinggi pula penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Tembilahan.

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa variabel pengetahuan akuntansi, persepsi pelaku usaha, dan skala usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berikut diuraikan pembahasan masing-masing hipotesis secara terperinci

4.5.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Tembilahan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Tembilahan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,038 yang lebih kecil dari 0,05 (α = 0,05), sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Nilai koefisien regresi sebesar 0,184 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada pengetahuan akuntansi akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,184 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong pelaku UMKM untuk memanfaatkan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Pelaku usaha yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik cenderung lebih memahami pentingnya pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta penggunaan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sebaliknya, pelaku usaha yang memiliki pengetahuan akuntansi yang rendah cenderung mengelola usaha berdasarkan pengalaman dan intuisi tanpa didukung oleh informasi keuangan yang memadai.

Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ahmed Riahi-Belkaoui, *Accounting Information Theory* (2004), yang menyatakan bahwa informasi akuntansi memiliki nilai ekonomi apabila mampu mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Dalam konteks

UMKM, pengetahuan akuntansi yang memadai memungkinkan pelaku usaha memahami informasi keuangan yang dihasilkan dari kegiatan usahanya sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja usaha, merencanakan kegiatan operasional, mengendalikan biaya, dan menentukan strategi pengembangan usaha secara lebih efektif.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Joni Putra Aulia, Rina Asmeri, dan Sunreni (2025), yang menemukan bahwa pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Payakumbuh Barat. Hasil yang serupa juga ditemukan oleh Djadjuli et al. (2025), yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi merupakan faktor penting yang mendorong pemanfaatan informasi akuntansi pada berbagai jenis UMKM.

Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan pada UMKM di Kota Batam yang menemukan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Perbedaan hasil penelitian tersebut dapat disebabkan oleh adanya perbedaan karakteristik responden, tingkat pendidikan, pengalaman usaha, skala usaha, serta akses terhadap pelatihan atau pendidikan akuntansi. Selain itu, lingkungan bisnis dan budaya pengelolaan usaha yang berbeda pada masing-masing daerah juga dapat memengaruhi tingkat pemanfaatan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM.

Dari hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa peningkatan pengetahuan akuntansi dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan penggunaan

informasi akuntansi pada UMKM di Kota Tembilahan. Pengetahuan akuntansi yang baik akan membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi secara sistematis, menyusun laporan keuangan yang akurat, serta memanfaatkan informasi keuangan sebagai dasar dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan perencanaan, pengendalian, maupun pengembangan usaha. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan di bidang akuntansi perlu terus ditingkatkan agar pelaku UMKM memiliki kemampuan yang memadai dalam mengelola informasi keuangan usahanya.

Hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui Behavioral Accounting Theory yang dikemukakan oleh Robert H. Ashton dan Sidney J. Gray. Teori ini menjelaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh aspek teknis, tetapi juga oleh faktor perilaku individu. Tingkat pemahaman, sikap, dan persepsi pelaku usaha terhadap akuntansi akan memengaruhi kecenderungan mereka dalam menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki, maka semakin besar pula kesadaran dan kemampuan pelaku UMKM untuk memanfaatkan informasi akuntansi dalam mendukung keberlangsungan dan perkembangan usahanya.

4.5.2 Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Berpengaruh Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Tembilahan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Persepsi Pelaku Usaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Tembilahan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 0,05$), sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.

Nilai koefisien regresi sebesar 0,290 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada persepsi pelaku usaha akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,290 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Selain itu, nilai koefisien regresi tersebut merupakan yang tertinggi dibandingkan variabel independen lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Pelaku Usaha merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Tembilahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pelaku usaha memiliki peran penting dalam mendorong penggunaan informasi akuntansi. Pelaku UMKM yang memiliki persepsi positif terhadap akuntansi cenderung menyadari manfaat informasi akuntansi dalam mengelola usaha, seperti untuk mengetahui kondisi keuangan, mengendalikan biaya, mengevaluasi kinerja usaha, serta mendukung proses pengambilan keputusan. Sebaliknya, pelaku usaha yang memiliki persepsi negatif terhadap akuntansi cenderung menganggap akuntansi sebagai sesuatu yang rumit, sulit dipahami, dan tidak terlalu diperlukan dalam menjalankan usaha, sehingga penggunaan informasi akuntansi menjadi lebih rendah.

Temuan ini mendukung *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein (1980), yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat (intention) yang terbentuk dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM dipengaruhi oleh persepsi dan keyakinan mereka mengenai pentingnya akuntansi dalam kegiatan usaha. Semakin positif persepsi yang dimiliki, maka semakin besar pula kecenderungan pelaku usaha untuk menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989). Model ini menjelaskan bahwa penerimaan terhadap suatu sistem atau informasi dipengaruhi oleh persepsi kegunaan *(Perceived Usefulness)* dan persepsi kemudahan penggunaan *(Perceived Ease of Use)*. Dalam penelitian ini, pelaku UMKM yang memandang akuntansi sebagai sesuatu yang bermanfaat dan mudah diterapkan akan lebih terdorong untuk menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Sebaliknya, apabila akuntansi dipersepsikan sebagai sesuatu yang sulit dan tidak memberikan manfaat yang nyata, maka kecenderungan untuk menggunakan informasi akuntansi akan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Joni Putra Aulia, Rina Asmeri, dan Sunreni (2025), yang menemukan bahwa persepsi pelaku usaha tentang akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Payakumbuh Barat. Hasil serupa juga ditemukan oleh Djadjuli et al. (2025), yang menyatakan bahwa persepsi pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon. Selain itu, penelitian yang dipublikasikan dalam Jurnal Akuntansi dan Keuangan juga menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM mengenai akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Dari hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa persepsi pelaku usaha merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan penggunaan informasi akuntansi. Pelaku usaha yang memiliki persepsi positif terhadap manfaat akuntansi akan lebih termotivasi untuk melakukan pencatatan transaksi, menyusun laporan keuangan, serta memanfaatkan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan

pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya akuntansi melalui pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan yang berkelanjutan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi pelaku usaha merupakan faktor yang berpengaruh signifikan dan paling dominan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Tembilahan. Semakin positif persepsi pelaku usaha terhadap akuntansi, maka semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan informasi akuntansi dalam mendukung pengelolaan dan pengembangan usaha.

4.5.3 Pengaruh Skala Usaha Berpengaruh Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Tembilahan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Skala Usaha (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Tembilahan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,014 yang lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 0,05$), sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Nilai koefisien regresi sebesar 0,210 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada skala usaha akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,210 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar skala usaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Kondisi ini terjadi karena usaha yang berkembang umumnya memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks, jumlah transaksi yang lebih banyak, serta kebutuhan informasi yang lebih besar dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penggunaan informasi akuntansi menjadi semakin penting untuk membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan, mengendalikan biaya, serta

mengevaluasi kinerja usahanya.

Temuan ini sejalan dengan *Resource-Based Theory* yang dikemukakan oleh Jay Barney (1991), yang menyatakan bahwa keunggulan dan keberhasilan suatu usaha ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya, baik sumber daya berwujud maupun tidak berwujud. Dalam konteks penelitian ini, skala usaha mencerminkan kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh UMKM, seperti jumlah tenaga kerja, aset, modal, dan volume kegiatan usaha. Semakin besar skala usaha, semakin besar pula kebutuhan akan informasi yang akurat dan relevan untuk mendukung pengelolaan sumber daya tersebut, sehingga penggunaan informasi akuntansi menjadi semakin diperlukan.

Teori ini juga menjelaskan bahwa peningkatan skala usaha akan diikuti oleh meningkatnya kompleksitas aktivitas bisnis. Bertambahnya jumlah pelanggan, transaksi, aset, dan tenaga kerja menyebabkan pelaku usaha memerlukan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih baik. Informasi akuntansi berfungsi sebagai alat yang membantu pelaku usaha dalam merencanakan kegiatan usaha, mengawasi penggunaan sumber daya, serta mengambil keputusan yang tepat untuk mendukung keberlangsungan dan perkembangan usaha.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Joni Putra Aulia, Rina Asmeri, dan Sunreni (2025), yang menemukan bahwa skala usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Payakumbuh Barat. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa skala usaha merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong pelaku UMKM untuk memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya.

Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Djadjuli et al. (2025), yang menemukan bahwa skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon. Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, jenis usaha, tingkat perkembangan usaha, serta perbedaan indikator yang digunakan dalam mengukur variabel skala usaha. Selain itu, tingkat kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya informasi akuntansi juga dapat menjadi faktor yang memengaruhi perbedaan hasil penelitian tersebut.

Secara praktis, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku usaha dengan skala usaha yang lebih besar cenderung memiliki tingkat penggunaan informasi akuntansi yang lebih tinggi dibandingkan dengan pelaku usaha berskala kecil. Hal ini dapat dipahami karena usaha yang lebih besar memiliki transaksi yang lebih kompleks dan kebutuhan informasi yang lebih beragam, sehingga memerlukan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih terstruktur. Dengan adanya informasi akuntansi yang memadai, pelaku usaha dapat mengelola keuangan secara lebih efektif, memantau perkembangan usaha, serta mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa skala usaha merupakan salah satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Tembilahan. Semakin besar skala usaha yang dimiliki, maka semakin tinggi pula kebutuhan dan kecenderungan pelaku usaha untuk memanfaatkan informasi akuntansi dalam mendukung pengelolaan dan pengembangan usahanya.

4.5.4 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pelaku Usaha dan Skala

Usaha secara (simultan) Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Tembilahan

Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa secara simultan variabel Pengetahuan Akuntansi (X1), Persepsi Pelaku Usaha (X2), dan Skala Usaha (X3) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Tembilahan. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 8,094 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (α = 0,05), sehingga hipotesis keempat (H4) diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Tembilahan dipengaruhi oleh kombinasi beberapa faktor, yaitu pengetahuan akuntansi, persepsi pelaku usaha, dan skala usaha. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi dalam mendorong pelaku UMKM untuk memanfaatkan informasi akuntansi dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Dengan kata lain, penggunaan informasi akuntansi tidak hanya ditentukan oleh satu faktor tertentu, tetapi merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor yang saling mendukung.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik akan lebih memahami pentingnya informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha. Selain itu, persepsi yang positif terhadap manfaat akuntansi akan meningkatkan kesadaran dan kemauan pelaku usaha untuk menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Di sisi lain, semakin besar skala usaha yang dimiliki, maka semakin kompleks aktivitas operasional dan transaksi yang terjadi, sehingga kebutuhan terhadap informasi akuntansi juga semakin meningkat. Oleh karena itu, ketiga faktor tersebut secara bersama-sama berperan dalam meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di

Kota Tembilahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein (1980). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari berbagai faktor, seperti sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan informasi akuntansi merupakan suatu perilaku yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Pengetahuan akuntansi memberikan pemahaman kepada pelaku usaha mengenai pentingnya informasi akuntansi, sedangkan persepsi pelaku usaha membentuk sikap dan keyakinan terhadap manfaat akuntansi. Kedua faktor tersebut kemudian didukung oleh kondisi usaha yang tercermin dalam skala usaha, sehingga mendorong pelaku UMKM untuk memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya.

Selain itu, temuan penelitian ini juga mendukung Behavioral Accounting Theory yang menjelaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh aspek teknis maupun aspek perilaku individu. Pengetahuan akuntansi mencerminkan kemampuan teknis yang dimiliki pelaku usaha dalam memahami dan mengelola informasi keuangan. Sementara itu, persepsi pelaku usaha mencerminkan aspek perilaku yang memengaruhi keputusan untuk menggunakan informasi akuntansi. Skala usaha menjadi faktor pendukung yang mencerminkan kebutuhan usaha terhadap informasi keuangan yang semakin besar seiring dengan berkembangnya aktivitas bisnis. Dengan demikian, penggunaan informasi akuntansi pada UMKM merupakan hasil dari kombinasi antara faktor teknis, faktor perilaku, dan karakteristik usaha itu sendiri.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan *Resource-Based Theory* yang dikemukakan oleh Jay Barney (1991), yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu

usaha dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Dalam penelitian ini, pengetahuan akuntansi, persepsi pelaku usaha, dan skala usaha dapat dipandang sebagai sumber daya internal yang mendukung kemampuan UMKM dalam mengelola informasi keuangan. Apabila ketiga sumber daya tersebut dimiliki dan dikelola dengan baik, maka pelaku usaha akan lebih mampu memanfaatkan informasi akuntansi untuk mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja usahanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Joni Putra Aulia, Rina Asmeri, dan Sunreni (2025), yang menemukan bahwa pengetahuan akuntansi, persepsi pelaku usaha tentang akuntansi, dan skala usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Hasil yang serupa juga ditemukan oleh Djadjuli et al. (2025), yang menyatakan bahwa secara bersama-sama persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut merupakan faktor penting yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di berbagai daerah.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa peningkatan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM tidak dapat dilakukan hanya dengan berfokus pada satu aspek saja. Upaya peningkatan penggunaan informasi akuntansi perlu dilakukan secara menyeluruh melalui peningkatan pengetahuan akuntansi pelaku usaha, pembentukan persepsi yang positif terhadap manfaat akuntansi, serta pengembangan kapasitas usaha agar semakin berkembang. Dengan adanya dukungan dari ketiga faktor tersebut, pelaku UMKM akan lebih terdorong untuk memanfaatkan informasi akuntansi sebagai dasar dalam perencanaan, pengendalian,

dan pengambilan keputusan usaha. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pelaku Usaha, dan Skala Usaha secara simultan merupakan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Tembilahan. Semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki, semakin positif persepsi pelaku usaha terhadap akuntansi, dan semakin besar skala usaha yang dijalankan, maka semakin tinggi pula kecenderungan pelaku UMKM untuk memanfaatkan informasi akuntansi dalam mendukung keberlangsungan dan pengembangan usahanya.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan akuntansi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) pada UMKM di Kota Tembilahan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,184 dengan nilai *t*-hitung 2,118 dan signifikansi 0,038 ($p < 0,05$). Semakin tinggi pengetahuan akuntansi pelaku UMKM, semakin besar pemanfaatan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan usaha.
2. Persepsi pelaku usaha (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y), dengan koefisien regresi 0,290, nilai *t*-hitung 2,895, dan signifikansi 0,005 ($p < 0,01$). Variabel ini merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi penggunaan informasi akuntansi, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai *beta* standar terbesar (0,316).
3. Skala usaha (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y), dengan koefisien regresi 0,210, nilai *t*-hitung 2,538, dan signifikansi 0,014 ($p < 0,05$). Semakin besar skala usaha, semakin kompleks aktivitas operasional sehingga meningkatkan kebutuhan akan informasi akuntansi yang akurat.
4. Secara simultan, pengetahuan akuntansi (X_1), persepsi pelaku usaha (X_2), dan skala usaha (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan

informasi akuntansi (Y) pada UMKM di Kota Tembilahan. Hal ini dibuktikan dengan nilai *F*-hitung 8,094 dan signifikansi 0,000 ($p < 0{,}01$). Ketiga variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi penggunaan informasi akuntansi sebesar 26,9 persen ($R^2 = 0{,}269$), sedangkan sisanya 73,1 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Penelitian ini konsisten dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa perilaku penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh persepsi *(attitude)*, pengetahuan *(perceived behavioral control)*, dan skala usaha sebagai indikator kompleksitas operasional.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Pelaku UMKM di Kota Tembilahan

   Meningkatkan pengetahuan akuntansi melalui pelatihan praktis mengenai pencatatan sederhana berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Mengubah persepsi negatif terhadap akuntansi dengan memahami manfaatnya sebagai alat pengambilan keputusan strategis.

2. Kepada Pemerintah Daerah (Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Indragiri Hilir)

   Menyelenggarakan program sosialisasi dan pelatihan akuntansi gratis secara berkala, khususnya bagi UMKM skala mikro di Kelurahan Tembilahan Hilir.

Mengintegrasikan pendampingan akuntansi dalam program Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk memenuhi persyaratan laporan keuangan perbankan.

3. Kepada Akademisi (Universitas Islam Indragiri)

   Mengembangkan mata kuliah praktik akuntansi UMKM dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi pengabdian masyarakat melalui Community Development Academic (CDA) berfokus pada literasi keuangan UMKM.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

   Menambahkan variabel moderasi seperti pengalaman usaha, literasi digital, dan pemanfaatan teknologi akuntansi (aplikasi seperti Jurnal.id atau Accurate). Memperluas cakupan penelitian ke seluruh Kabupaten Indragiri Hilir dengan sampel lebih besar (>100 responden) dan menggunakan metode mixed-methods untuk triangulasi data.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara teoritis dalam pengembangan ilmu akuntansi perilaku pada konteks UMKM, serta secara praktis dalam peningkatan daya saing UMKM Kota Tembilahan sebagai tulang punggung perekonomian daerah.

DAFTAR ISI

Afrianti, R., & Halim, C. (2021). Pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi di kelurahan jalan baru kecamatan Pariaman tengah kota Pariaman Sumatera Barat Tahun 2015-2019. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, *1(1)*. https://dx.doi.org/10.31958/mabis.v1i1.3079

Aisyah, H., Puspita, S., & Metamedia, U. (2022). *Resource-Based View : Strategi Umkm Di Sumatera Barat Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif*.*5*(2), 109–120. https://doi.org/10.26533/jmd.v5i2.1029

Alif Nur Kholifah, C. T. A. (2024). Peran Umkm Terhadap Perekonomian Di Indonesia. *Ekonomi Jurnal Akuntansi, Manajemen*, *3*, 459–466. https://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat/article/view/2628

Andarista, Y. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo). *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*. http://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/50226

Anggraeni, D. T. (2022). *Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Dan Perspektif Pelaku Usaha Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Doctoral dissertation. https://doi.org/10.30587/jcaa.v1i2.4378

Apriansah. (2025). *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha , Pengetahuan Akuntansi , Tingkat Pendidikan , Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*.*XX*,32–40. https://ecoumbungo.com/index.php/JASBIS/article/view/5

Astiani & Sagoro. (2018). *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan The Effect Of Smes Owner'S Perception About Accounting* ,.*2*, 1–15. http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/55672

Aulia, J. P., & Asmeri, R. (2025). Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada UMKM Kecamatan Payakumbuh Barat)*Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*. *3*(2), 224–247. https://doi.org/10.31933/epja.v3i2.1263

Ayem, S., Kentari, A., & Wahidah, U. (2023). Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Pengguna Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekonomis Dewantara, 6(1),* 414 420. https://doi.org/10.30738/ed_en.v6i1.3584

Dede Sunaryo, Dadang, L. E. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. http://dx.doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4049

Djaelani, A. K. (2023). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm *Oleh : Dina Fauzia Nurcholifah *)*. 126–137.

Dwi, A. B., Wadu, R. B., & Nopiyanti, A. (2021). *Daya Dukung Penta Helix Terhadap Kinerja Manjemen UMKM di Serang Banten*. cv budi utama.

Erica, Denny & Eni, E. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*. Graha Ilmu.

Fathul Hilal Perdanakusuma, D. S. F. (2021). Jurnal Akuntansi Unihaz : Jaz Desember Jurnal Akuntansi Unihaz : Jaz Desember. *Jurnal Akuntansi Unihaz:Jaz Desember 2021 Pengaruh*, *4*(2), 178–183. https://jurnall.undhiralballi.alc.id/index.php/jalkaldalral/index

Firdarini, K. C. (2020). Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*,*6*(1),25–37. https://doi.org/10.32477/jrm.v6i1.29

Firdausya, L. Z., Ompusunggu, D. P., Pembangunan, J. E., Raya, U. P., & Raya, U. P. (2023). *Usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di era digital abad 21 micro, small and medium enterprises (msme) the digital age of the 21*. *1*(3), 14–18. https://doi.org/10.55732/unu.tjj.2023.01.3

Hadi et al. (2006). *Wujud Open Ended Ilmu AkuntansI* (pp. 147–158).

Harnovinsah, A. L. & S. A. (2023). *Teori Akuntansi: Konsep dan Praktis*.

Imam Ghozali. (2021). *Partial least squares: konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.2. 9 untuk penelitian empiris*. (3rd ed.). Badan Penerbit Univesitas Diponegoro : Semarang.

IzaAzkiah, Dumadi, KhalidIskandar, R.M.HerdianBhakti4, O. S. B. (2022). Pengelolaan Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kerupuk Bawang Ubay Jaya di Desa Cikuya. *Management, Financial Enterprises, Medium Ubay, Umkm*, *3*(01), 67–74. https://doi.org/10.46772/jamu.v3i01.855

Jamil, Sobrun., Hidayat, D. & H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan

Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Pekanbaru. In Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis. Vol. 1, No, 454-467). https://doi.org/10.31932/jpe.v8i3.2817

Jasmine Suristia. (2023). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm. https://repo.stie-pembangunan.ac.id/id/eprint/614/1/19622085.pdf

Johan, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Akuntansi*, *14*(2), 188–212. https://doi.org/10.25170/jak.v14i2.1599

Kaligis, S., &Lumempouw, C. (2021). *Jurnal Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Dimambe*. 1–16. https://doi.org/10.30606/akpem.v3i2.1108

Kustina,an Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Journal of Fi*K. T., & Utami, L. P. S. (2022). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahu*nancial and Tax*,*2*(1),13–31. https://doi.org/10.52421/fintax.v2i1.194

Listifa, Witriana; Agus, N. S.l. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Magelang)*. *2(2)*, 273–281. https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jebe/article/download/1742/1058?utm_source=chatgpt.com

Magdalena Elshadday Naomi. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Tangerang*. File:///C:/Users/Asus/Documents/JURNALL.pdf https://repository.ub.ac.id/id/eprint/188143

Marliza, Y., Indika, M., & Oktavianie, R. (2023). *Financial Knowledge Performance Owners MSMEs* Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi *(Studi Kasus UMKM Klaster Usaha Kecil Kecamatan Lubuk linggau Timur Kota Lubuklinggau)*. *11*(2), 1707–1728. https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i12

Mujakar, S. B., Hartono, A., & Ulfah, I. F. (2023). Pengaruh Pengetahuangakuntansi , Skala usaha dan Pengalamang Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ponorogo. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Portofolio*, *3*(2), 64–80. https://doi.org/10.24269/japp.v3i2.5642

Nguyen, H. A., Tra, T., & Dang, G. (2023). Accounting reform and value relevance of financial reporting from non-financial listed firms on the Vietnam stock market financial reporting from non-financial listed firms on the Vietnam stock market. *Cogent Business & Management*, *10*(2). https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2220193

Novriani Susanti, Ria Febrina, R. (2022). *Penyuluhan Akuntansi Praktis Bagi Pelaku Usaha Counseling Accounting Education For Umkm Performers In Tembilahan Hilir Village , Tembilahan District*. *3*(1), 25–38. https://doi.org/10.32520/karyaabdi.v3i1.2076

Nurlita et al. (2023). *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Desa Genengadal Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Jawa Tengah*. *2001*, 51–62. https://doi.org/10.35968/jmm.v16i1.1423

Prasiami et al., (2025). Pengaruh Persepsi Pemilik, Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kota Madiun *Corresponding Email : widyaasti123@gmail.com Author Email :why21dhi@yahoo.com,koerniawandwi6@gmail.com Pendahuluan Latar Belakang Kemiskinan , inflasi , serta terbatasnya lapangan pekerjaan menjadi tantangan utama pada pertumbuhan ekonom*. *3*(2), 1081–1092. https://doi.org/10.61994/equivalent.v3i2.1160

Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, *6115*, 196–215. https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554

Ria Wardani, R. Z. (2025). Pengetahuan Akuntansi , Peran Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Dalam Pengembangan Usaha UMKM. *Bisnis, Jurnal Ekonomi*, *05*(November), 610–620. https://doi.org/10.47709/jebma.v5i3.7041

Rizqia Humaira Nasution, Nur Ahmadi Bi Rahmani, & Laylan Syafina. (2023). Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Manengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, *1*(4), 278–294. https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i4.1039

Romandhon, R., Mubarokah, Z., & Efendi, B. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, *6*(1), 115–124. https://doi.org/10.32500/jematech.v6i1.4183

Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *3*(2), 320–338. https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i2.146

Sugiyono. (2022). *metode penelitian* (M. S. Sofia Yustiyani Suryandari, S. E. (ed.); ke-3). Alfabeta, cv.

Sukma, D. F. (2025). Persepsi Pengelola Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Tentang Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Bengkulu). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, *6*(1), 182–194. https://doi.org/10.36085/jakta.v6i1.6839

Suryanti. (2022). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Pada Bengkel di Kecamatan Binawidya Dan Tuah Madani Kota Pekanbaru) (Doctoral dissertation, Un.* http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/64321

Utaminingsih, A. (2014). Perilaku Organisasi: Kajian Teoritik & Empirik terhadap Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Kepercayaan dan Komitme. Universitas Brawijaya Press

Zufiyardi, Yusmaniarti, Fraternesi, A. I. (2021). *Mengukur niat pengguna aplikasi akuntansi dengan pendekatan theory technology acceptance model (tam).* *2*(2), 341–369. https://doi.org/10.36085/jakta.v2i2.2805

https://www.kompasiana.com/nandakurniawan2204/6804f528c925c417b6115de2/menggali-potensi-kewirausahaan-di-tembilahan-peluang-usaha-yang-menjanjikan-di-tengah-dinamika-daerah diakses Minggu 26 Oktober 2025, pada pukul 14.40 WIB.

Data UMKM Kabupaten Indragiri Hilir. Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Indragiri Hilir - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir diakses Selasa 6 Januari 2026, pada pukul 20.10 WIB.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Yang Terhormat

Pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Dalam rangka menyelesaikan Skripsi, saya Nur'Aini mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri sedang melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pelaku Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Tembilahan".

Sehubungan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner (angket) ini secara lengkap dan benar, serta memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Hal ini sangat diperlukan agar data yang diperoleh dapat digunakan secara optimal untuk keperluan penelitian. Kuesioner ini bersifat rahasia dan tidak akan dipublikasikan, melainkan hanya digunakan untuk kepentingan penyusunan skripsi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri sedang melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pelaku Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Tembilahan".

Atas partisipasi dan kerja sama Bapak/Ibu/Saudara/i, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Nur'Aini

A. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Bapak/Ibu/Saudara cukup memberikan checklist (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara. Hanya ada satu jawaban untuk setiap pernyataan dan setia jawaban diberi nilai 1 sampai dengan 5. Keterangan dan nilai jawaban untuk setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

Nilai 5 : Sangat Setuju (SS)

Nilai 4 : Setuju (S)

Nilai 3 : Netral (N)

Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)

Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Pemilik :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
3. Umur :
4. Nama Usaha :
5. Lama Usaha :

☐ < 1 Tahun ☐ 1 – 5 Tahun

☐ 6 – 10 Tahun ☐ 11 - 15 Tahun

☐ > 15 Tahun

6. Pendidikan Terakhir :

☐ SD ☐ D3 ☐ Lainnya

☐ SMP ☐ SMA/SMK

DAFTAR PERTANYAAN

A. PENGETAHUAN AKUNTANSI

NO	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui cara memasukkan transaksi ke dalam kelompok akun yang sesuai.					
2.	Saya mengetahui akun-akun yang ada dalam buku besar.					
3.	Saya mengetahui cara penyusunan laporan laba/rugi.					
4.	Saya mengetahui cara penyusunan laporan perubahan modal					
5.	Saya mengetahui cara penyusunan neraca.					

Sumber : (Nidauz Zakiah, 2020)

B. PERSEPSI PELAKU USAHA

NO	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Menyusun laporan keuangan itu mudah					
2.	Menyusun laporan keuangan memudahkan saya dalam mengelola usaha.					
3.	Saya menyusun laporan keuangan sesuai standar					
4.	Dalam usaha penting untuk menyusun laporan keuangan					
5.	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan					

Sumber : Nurhidayanti 2019

C. SKALA USAHA

NO	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memiliki jumlah karyawan yang cukup guna memenuhi kebutuhan operasional usaha saya					
2.	Saya merasa terlalu banyak karyawan dapat mempengaruhi efisiensi kerja					

3.	Saya percaya bahwa meningkatkan total penjualan akan mengindikasikan pertumbuhan yang positif bagi usaha saya					
4.	Saya yakin bahwa strategi pemasaran yang efektif dapat meningkatkan total penjualan secara berkelanjutan					
5.	Saya merasa bahwa peningkatan total asset dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi usaha					
6.	Saya merasa bahwa perubahan kondisi ekonomi dapat mempengaruhi nilai total asset perusahaan					

Sumber : (Apolonia Septiana Embu et al., 2024)

D. PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

NO	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu melakukan pencatatan keuangan usaha, seperti kas, hutang, piutang, persediaan, penjualan, dan pembelian.					
2.	Saya selalu menyajikan laporan-laporan diantaranya laporan persediaan, laporan gaji karyawan, dan penjualan tiap harinya.					
3.	Dengan informasi akuntansi saya dapat mengendalikan pengelolaan keuangan usaha saya sesuai dengan perencanaan yang saya buat.					
4.	Saya menyajikan laporan keuangan usaha, seperti laporan laba rugi, neraca, arus kas, dan laporan terkait lainnya.					
5.	Saya tidak menggunakan informasi akuntansi sesuai standar peraturan yang berlaku.					

Sumber : (Nidauz Zakiah, 2020)

PENGETAHUAN AKUNTANSI (X1)

Pengetahuan Akuntansi (X1)							
Responden	**P1**	**P2**	**P3**	**P4**	**P5**	**Rata-Rata Pengetahuan Akuntansi**	**Jumlah**
1	4	4	3	3	3	3,4	17
2	4	3	3	4	3	3,4	17
3	4	3	4	3	3	3,4	17
4	5	5	4	4	4	4,4	22
5	4	4	3	3	3	3,4	17
6	5	5	4	4	3	4,2	21
7	5	4	4	4	4	4,2	21
8	4	4	3	3	3	3,4	17
9	5	5	5	5	4	4,8	24
10	4	4	4	3	3	3,6	18
11	5	5	5	5	5	5	25
12	4	4	3	3	3	3,4	17
13	5	5	4	4	4	4,4	22
14	5	4	4	3	3	3,8	19
15	5	5	4	4	4	4,4	22
16	4	4	4	3	3	3,6	18
17	5	5	4	4	4	4,4	22
18	5	5	4	4	4	4,4	22
19	5	5	4	3	3	4	20
20	4	5	3	5	1	3,6	18
21	5	5	4	4	3	4,2	21
22	5	5	4	3	1	3,6	18
23	5	5	4	3	2	3,8	19
24	5	4	3	4	3	3,8	19
25	5	4	4	4	3	4	20
26	5	5	4	4	1	3,8	19
27	5	4	4	3	3	3,8	19
28	5	4	4	3	4	4	20
29	4	4	4	3	3	3,6	18
30	4	4	3	3	3	3,4	17
31	5	5	5	4	3	4,4	22
32	5	5	4	3	1	3,6	18
33	5	4	3	5	5	4,4	22
34	5	5	4	4	3	4,2	21
35	5	4	4	3	3	3,8	19
36	5	4	4	3	3	3,8	19

37	5	5	5	4	3	4	22
38	5	5	5	4	3	4	22
39	5	5	5	3	3	4,2	21
40	5	5	4	4	3	4,2	21
41	4	4	3	3	3	3,4	17
42	5	5	4	4	3	4,2	21
43	4	4	3	3	3	3,4	17
44	5	5	4	4	3	4,2	21
45	5	5	3	3	3	3,8	19
46	4	4	4	3	3	3,6	18
47	3	3	3	3	3	3	15
48	5	4	4	3	3	3,8	19
49	4	3	3	3	2	3	15
50	5	5	4	3	3	4	20
51	5	4	4	3	3	3,8	19
52	5	5	5	3	4	4,4	22
53	5	5	5	4	3	4,4	22
54	4	4	4	3	3	3,6	18
55	5	5	5	4	2	4,2	21
56	5	5	4	3	3	4	20
57	5	5	5	4	3	4,4	22
58	5	5	4	3	3	4	20
59	5	4	4	4	3	4	20
60	4	5	4	5	5	4,6	23
61	3	4	5	5	2	3,8	19
62	3	3	4	2	5	3,4	17
63	5	5	4	3	2	3,8	19
64	5	5	4	4	4	4,4	22
65	4	5	3	3	2	3,4	17
66	5	4	4	4	3	4	20
67	5	4	3	3	2	3,4	17
68	4	4	3	3	2	3,2	16
69	5	5	4	4	4	4,4	22
70	4	4	4	3	3	3,6	18

PERSEPSI PELAKU USAHA (X2)

Persepsi Pelaku Usaha (X2)							
Responden	**P1**	**P2**	**P3**	**P4**	**P5**	**Rata-Rata Persepsi Pelaku Usaha**	**Jumlah**
1	4	4	3	4	3	3,6	18
2	5	4	4	4	4	4,2	21
3	4	4	4	3	3	3,6	18
4	5	5	4	4	4	4,4	22
5	4	4	4	3	3	3,6	18
6	5	5	4	3	3	4	20
7	5	5	5	4	4	4,6	23
8	5	4	4	3	3	3,8	19
9	5	5	5	4	5	4,8	24
10	4	4	4	3	3	3,6	18
11	5	5	5	4	4	4,6	23
12	4	4	3	3	3	3,4	17
13	4	4	3	3	3	3,4	17
14	5	5	5	4	4	4,6	23
15	5	4	4	4	3	4	20
16	5	5	4	3	3	4	20
17	5	4	4	4	4	4,2	21
18	5	5	4	4	4	4,4	22
19	5	5	4	4	4	4,4	22
20	5	5	4	4	3	4,2	21
21	4	4	4	3	3	3,6	18
22	4	4	4	3	3	3,6	18
23	4	4	4	3	3	3,6	18
24	4	4	4	3	3	3,6	18
25	5	5	4	3	3	4	20
26	5	5	5	4	3	4,4	22
27	4	5	4	3	5	4,2	21
28	4	5	4	4	3	4	20
29	5	5	4	4	4	4,4	22
30	5	5	4	3	3	4	20
31	4	4	4	3	3	3,6	18
32	5	4	4	4	3	4	20
33	5	5	5	4	3	4,4	22
34	4	4	4	3	3	3,6	18

35	4	5	5	3	3	4	20
36	5	4	3	3	4	3,8	19
37	3	4	4	3	3	3,4	17
38	5	5	4	4	4	4,4	22
39	5	5	5	4	4	4,6	23
40	4	4	3	3	3	3,4	17
41	5	5	5	3	3	4,2	21
42	5	4	4	3	2	3,6	18
43	5	4	4	3	3	3,8	19
44	4	4	3	3	3	3,4	17
45	4	5	4	3	3	3,8	19
46	5	5	4	3	3	4	20
47	5	5	4	3	3	4	20
48	5	4	4	3	3	3,8	19
49	4	4	3	3	3	3,4	17
50	5	5	5	4	3	4,4	22
51	5	5	4	3	5	4,4	22
52	5	5	4	4	3	4,2	21
53	4	4	4	3	3	3,6	18
54	4	4	5	3	5	4,2	21
55	5	4	4	4	3	4	20
56	5	5	5	5	4	4,8	24
57	5	5	5	4	2	4,2	21
58	5	4	4	3	3	3,8	19
59	4	4	5	5	4	4,4	22
60	4	4	4	3	3	3,6	18
61	5	4	3	3	3	3,6	18
62	5	4	4	3	3	3,8	19
63	5	5	4	4	3	4,2	21
64	5	4	4	3	3	3,8	19
65	5	4	4	3	3	3,8	19
66	5	5	4	3	3	4	20
67	5	4	4	3	3	3,8	19
68	5	4	3	4	3	3,8	19
69	5	5	4	4	4	4,4	22
70	5	5	4	4	3	4,2	21

SKALA USAHA (X3)

Skala Usaha(X3)								
Responden	**P1**	**P2**	**P3**	**P4**	**P5**	**P6**	**Rata-Rata Skala Usaha**	**Jumlah**
1	4	4	3	3	2	2	3	18
2	5	5	3	2	3	2	3,3	20
3	5	5	4	3	2	2	3,5	21
4	5	5	4	3	3	3	3,8	23
5	4	3	3	3	3	2	3	18
6	4	4	4	3	3	3	3,5	21
7	5	4	4	4	3	3	3,8	23
8	5	5	4	4	4	3	4,1	25
9	4	4	3	3	3	3	3,3	20
10	5	4	5	4	5	4	4,5	27
11	5	5	4	4	3	3	4	24
12	4	4	3	3	3	3	3,3	20
13	5	5	4	4	3	3	4	24
14	4	4	3	3	2	2	3	18
15	5	5	4	4	3	3	4	24
16	5	5	4	4	3	3	4	24
17	5	4	4	4	3	3	3,8	23
18	5	5	4	4	3	3	4	24
19	5	5	4	4	3	3	4	24
20	5	4	4	3	3	2	3,5	21
21	4	4	3	3	3	3	3,3	20
22	5	5	4	3	3	2	3,6	22
23	5	5	5	4	3	2	4	24
24	5	4	4	3	3	2	3,5	21
25	5	5	5	5	4	3	4,5	27
26	5	4	3	3	3	3	3,5	21
27	5	5	5	4	3	1	3,8	23
28	5	4	5	4	3	2	3,8	23
29	5	5	5	4	4	4	4,5	27
30	5	4	4	4	3	3	3,8	23
31	4	4	4	3	3	3	3,5	21
32	4	4	3	3	3	3	3,3	20
33	5	3	4	4	3	4	3,8	23
34	5	5	4	4	3	3	4	24
35	3	4	4	3	5	3	3,6	22

36	5	4	4	4	2	3	3,6	22
37	5	5	5	4	3	2	4	24
38	5	5	5	5	4	2	4,3	26
39	5	5	4	4	3	2	3,8	23
40	4	4	5	4	4	3	4	24
41	4	4	3	3	2	2	3	18
42	4	4	5	3	3	3	3,6	22
43	5	5	5	4	3	3	4,1	25
44	5	5	4	4	3	2	3,8	23
45	5	4	4	4	3	3	3,8	23
46	5	5	5	4	3	2	4	24
47	5	5	5	4	4	2	4,1	25
48	5	5	5	4	3	2	4	24
49	5	5	4	4	3	3	4	24
50	5	4	4	5	4	3	4,1	25
51	3	3	4	4	5	5	4	24
52	4	5	5	5	4	2	4,1	25
53	5	5	4	4	5	3	4,3	26
54	5	3	5	3	5	3	4	24
55	5	5	4	4	4	2	4	24
56	5	5	4	4	3	3	4	24
57	5	4	4	4	4	3	4	24
58	5	5	4	4	3	3	4	24
59	4	4	3	3	2	2	3	18
60	5	4	4	4	3	2	3,6	22
61	5	4	4	4	3	3	3,8	23
62	5	4	4	3	3	3	3,6	22
63	5	5	4	4	4	3	4,1	25
64	5	4	4	3	3	3	3,6	22
65	5	5	4	4	4	3	4,1	25
66	5	5	4	3	3	3	3,8	23
67	5	5	5	4	3	3	4,1	25
68	5	4	4	4	4	3	4	24
69	4	4	3	3	3	3	3,3	20
70	5	5	4	4	4	3	4,1	25

PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (Y)

Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)							
Responden	**P1**	**P2**	**P3**	**P4**	**P5**	**Rata-Rata Penggunaan Informasi Akuntansi**	**Jumlah**
1	4	4	3	3	3	3,4	17
2	4	4	4	3	4	3,8	19
3	4	4	4	3	3	3,6	18
4	5	4	4	3	4	4	20
5	5	5	3	3	4	4	20
6	5	4	4	4	4	4,2	21
7	5	4	3	3	4	3,8	19
8	5	5	4	4	2	4	20
9	5	4	4	4	3	4	20
10	5	5	5	3	3	4,2	21
11	5	5	5	5	4	4,8	24
12	4	4	3	3	3	3,4	17
13	5	4	3	3	4	3,8	19
14	4	3	3	3	3	3,2	16
15	5	4	3	3	4	3,8	19
16	4	4	3	2	4	3,4	17
17	5	4	4	3	4	4	20
18	4	4	3	3	3	3,4	17
19	4	4	4	3	3	3,6	18
20	5	5	4	3	4	4,2	21
21	5	4	4	3	1	3,4	17
22	5	4	3	1	1	2,8	14
23	5	4	4	3	3	3,8	19
24	5	5	3	2	3	3,6	18
25	5	4	5	2	3	3,8	19
26	5	5	4	3	1	3,6	18
27	5	4	3	3	3	3,6	18
28	5	5	4	3	5	4,4	22
29	5	5	4	3	5	4,4	22
30	4	4	3	3	3	3,4	17
31	5	5	4	4	2	4	20
32	5	5	4	2	2	3,4	18
33	5	4	4	3	3	3.,8	19

34	5	4	4	3	4	4	20
35	5	4	4	3	4	4	20
36	5	5	3	3	3	3,8	19
37	5	5	3	3	2	3,6	18
38	5	5	4	3	5	4,4	22
39	5	5	5	4	1	4	20
40	4	4	4	3	3	3,6	18
41	5	4	3	3	3	3,6	18
42	4	4	3	3	3	3,4	17
43	4	4	4	3	4	3,8	19
44	4	4	3	3	4	3,6	18
45	4	4	3	3	3	3,4	17
46	5	5	4	3	2	3,8	19
47	4	4	3	3	3	3,4	17
48	5	5	4	3	4	4,2	21
49	5	4	4	3	3	3,8	19
50	5	5	4	3	5	4,4	22
51	5	4	3	3	4	3,8	19
52	5	5	4	3	3	4	20
53	5	5	4	3	2	3.8	19
54	5	4	4	3	3	3,8	19
55	5	5	4	3	1	3,6	18
56	5	5	5	5	3	4,6	23
57	5	5	4	4	3	4,2	21
58	5	5	4	3	3	2	20
59	5	4	3	3	4	3,8	19
60	4	4	3	3	4	3,6	18
61	4	4	3	3	3	3,4	17
62	5	4	4	3	4	4	20
63	5	4	4	3	4	4	20
64	5	4	4	3	4	4	20
65	4	4	3	3	3	3,4	17
66	5	4	4	3	3	3,8	19
67	5	4	3	3	4	3,8	19
68	5	4	3	3	3	3,6	18
69	5	4	4	3	4	4	20
70	5	4	3	3	3	3,6	18

Uji Validitas Variabel Pengaruh Akuntansi (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.629**	.394**	.254*	.063	.665**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.034	.606	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X1.2	Pearson Correlation	.629**	1	.462**	.397**	-.036	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.769	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X1.3	Pearson Correlation	.394**	.462**	1	.312**	.167	.693**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.009	.166	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X1.4	Pearson Correlation	.254*	.397**	.312**	1	.235*	.678**
	Sig. (2-tailed)	.034	.001	.009		.050	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X1.5	Pearson Correlation	.063	-.036	.167	.235*	1	.525**
	Sig. (2-tailed)	.606	.769	.166	.050		.000
	N	70	70	70	70	70	70
X1	Pearson Correlation	.665**	.700**	.693**	.678**	.525**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Akuntansi (x1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	49.0
	Excluded[a]	73	51.0
	Total	143	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.634	5

Uji Validitas Variabel Persepsi Pelaku Usaha (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.439**	.237*	.361**	.114	.607**
	Sig. (2-tailed)		.000	.049	.002	.348	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X2.2	Pearson Correlation	.439**	1	.485**	.383**	.283*	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.018	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X2.3	Pearson Correlation	.237*	.485**	1	.400**	.264*	.706**
	Sig. (2-tailed)	.049	.000		.001	.027	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X2.4	Pearson Correlation	.361**	.383**	.400**	1	.323**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.001		.006	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X2.5	Pearson Correlation	.114	.283*	.264*	.323**	1	.615**
	Sig. (2-tailed)	.348	.018	.027	.006		.000
	N	70	70	70	70	70	70
X2	Pearson Correlation	.607**	.743**	.706**	.727**	.615**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Pelaku Usaha (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	49.0
	Excluded[a]	73	51.0
	Total	143	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	5

Uji Validitas Variabel Skala Usaha (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.490**	.370**	.379**	-.044	-.142	.525**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.001	.715	.242	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X3.2	Pearson Correlation	.490**	1	.327**	.347**	-.032	-.286*	.488**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.003	.789	.016	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X3.3	Pearson Correlation	.370**	.327**	1	.581**	.399**	-.023	.754**
	Sig. (2-tailed)	.002	.006		.000	.001	.852	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X3.4	Pearson Correlation	.379**	.347**	.581**	1	.358**	.115	.780**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000		.002	.345	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X3.5	Pearson Correlation	-.044	-.032	.399**	.358**	1	.411**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.715	.789	.001	.002		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X3.6	Pearson Correlation	-.142	-.286*	-.023	.115	.411**	1	.337**
	Sig. (2-tailed)	.242	.016	.852	.345	.000		.004
	N	70	70	70	70	70	70	70
X3	Pearson Correlation	.525**	.488**	.754**	.780**	.642**	.337**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.004	
	N	70	70	70	70	70	70	70

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Skala Usaha(X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	49.0
	Excluded[a]	73	51.0
	Total	143	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.621	6

Uji Validitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	P21_REX	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.453**	.384**	.119	-.031	.546**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.327	.801	.000
	N	70	70	70	70	70	70
Y2	Pearson Correlation	.453**	1	.406**	.240*	-.159	.542**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.045	.187	.000
	N	70	70	70	70	70	70
Y3	Pearson Correlation	.384**	.406**	1	.396**	-.069	.662**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.001	.571	.000
	N	70	70	70	70	70	70
Y4	Pearson Correlation	.119	.240*	.396**	1	.057	.599**
	Sig. (2-tailed)	.327	.045	.001		.642	.000
	N	70	70	70	70	70	70
P21_REX	Pearson Correlation	-.031	-.159	-.069	.057	1	.493**
	Sig. (2-tailed)	.801	.187	.571	.642		.000
	N	70	70	70	70	70	70
Y	Pearson Correlation	.546**	.542**	.662**	.599**	.493**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	49.0
	Excluded[a]	73	51.0
	Total	143	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.663	4

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			70
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.46994586
Most Extreme Differences	Absolute		.063
	Positive		.063
	Negative		-.049
Test Statistic			.063
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.699
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.687
		Upper Bound	.711

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Uji Multikolonearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.847	2.915		1.663	.101		
	X1	.184	.087	.232	2.118	.038	.927	1.079
	X2	.290	.100	.316	2.895	.005	.930	1.075
	X3	.210	.083	.268	2.538	.014	.996	1.004

a. Dependent Variable: Y

4

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.847	2.915		1.663	.101		
	X1	.184	.087	.232	2.118	.038	.927	1.079
	X2	.290	.100	.316	2.895	.005	.930	1.075
	X3	.210	.083	.268	2.538	.014	.996	1.004

41

a. Dependent Variable: Y

Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.852	3	18.284	8.094	.000[b]
	Residual	149.091	66	2.259		
	Total	203.943	69			

4

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	4.847	2.915		1.663	.101		
	X1	.184	.087	.232	2.118	.038	.927	1.079
	X2	.290	.100	.316	2.895	.005	.930	1.075
	X3	.210	.083	.268	2.538	.014	.996	1.004

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS Versi 27, 2026

Koefisien Determinasi ($R^{2)}$

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.519[a]	.269	.236	1.50298	1.900

DOKUMENTASI

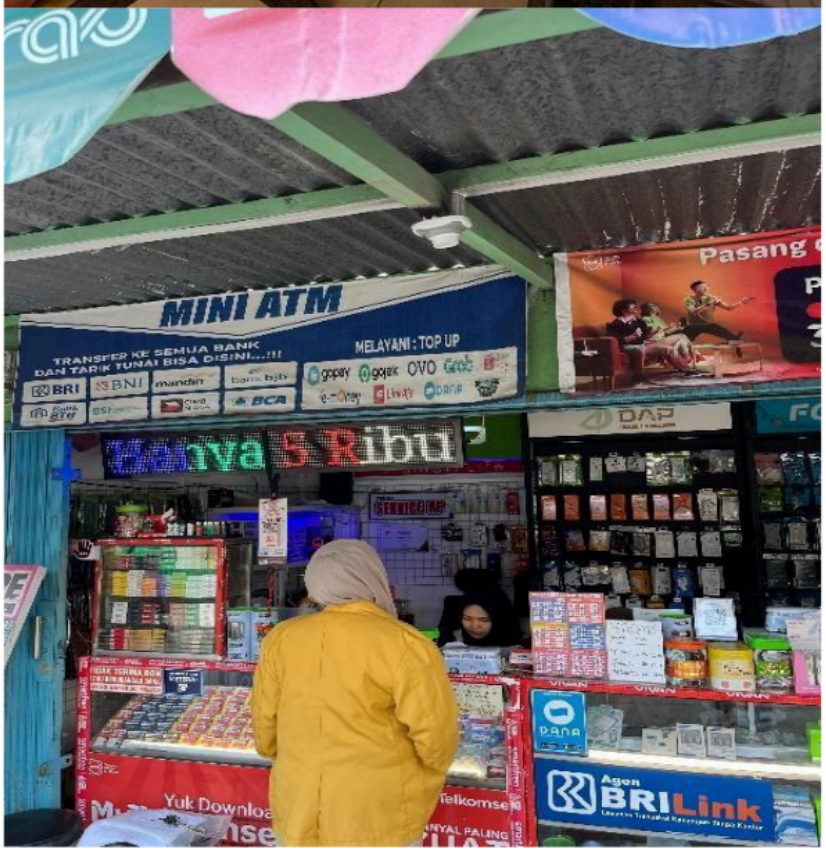











MINI ATM
TRANSFER KE SEMUA BANK
DAN TARIK TUNAI BISA DISINI....!!!
MELAYANI : TOP UP
BRI
BNI
mandiri
BCA
OVO
DANA
Cuma 5 Ribu!
SERVICE HP
DANA
Agen
BRILink

SKRIPSI AINI.pdf

ORIGINALITY REPORT

35%	31%	24%	19%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	3%
2	repo.stie-pembangunan.ac.id Internet Source	3%
3	dspace.uii.ac.id Internet Source	2%
4	ejurnal.umri.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	2%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
7	Sahmita Dewi Andini, Helena Ni Gusti Ayu Putu Pusparini, Komang Sudarsana. "Service Quality Determines Customer Revisit Intention In Local Beauty Clinics", Indonesian Journal of Law and Economics Review, 2026 Publication	1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.upnyk.ac.id Internet Source	1%
10	Nur Lailatul Maghfiroh, Mu'minatus Sholichah, Umaimah Umaimah. "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaaan Informasi Akuntansi Di Kabupaten Gresik", Journal of Culture Accounting and Auditing, 2024 Publication	1%
11	repository.uniks.ac.id Internet Source	1%
12	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%
13	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%

14	Submitted to Universitas Wiraraja Student Paper	1 %
15	pascasarjanafe.untan.ac.id Internet Source	1 %
16	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
17	Submitted to Universitas Sains Alquran Student Paper	1 %
18	repository.utu.ac.id Internet Source	1 %
19	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
20	jurnal.pancabudi.ac.id Internet Source	1 %
21	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1 %
22	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
23	Nora Zona Sihombing, Teddy Pribadi, Patar Marbun. "Pengaruh Program Pengembangan Karir dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	1 %
24	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
25	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
26	Desy Trias Anggraeni, Tumirin Tumirin. "Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pengetahuan Akuntansi dan Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi", Journal of Culture Accounting and Auditing, 2022 Publication	<1 %
27	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.unissula.ac.id Internet Source	<1 %

29	core.ac.uk Internet Source	<1%
30	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	<1%
31	Alia Nazwa, Faty Rahmarisa. "Pengaruh Modal Usaha, Digitalisasi, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan UMKM di Provinsi Sumatera Utara", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	<1%
32	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Semarang Student Paper	<1%
33	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
34	pdfcoffee.com Internet Source	<1%
35	Lina Sekar Rini, Banu Witono. "Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi", Jurnal EMT KITA, 2024 Publication	<1%
36	Siti Dian Astuti, Rohma Septiawati, Ade Trisyanto. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024 Publication	<1%
37	eprints.pancabudi.ac.id Internet Source	<1%
38	Riska, Usman. "Analysis of Shopee PayLater Acceptance Using The Technology Acceptance Model (TAM) Among Students at Indragiri Islamic University", Jurnal Armada Informatika, 2026 Publication	<1%
39	Amir Hidayatulloh, Listia Ningsih. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA YOGYAKARTA", Jurnal Riset Akuntansi Politala, 2022 Publication	<1%
40	etheses.uingusdur.ac.id Internet Source	<1%
41	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%

42	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	<1 %
43	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
44	Submitted to Binus University International Student Paper	<1 %
45	Kevin Tjanriadi Harun, Arie Pratania Putri, Evelyn Evelyn, Alistraja Dison Silalahi. "Pengaruh Persepsi Usaha, Literasi Keuangan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Perilaku Keuangan UMKM (Studi Kasus Di Glugur Kota Medan)", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024 Publication	<1 %
46	repository.uir.ac.id Internet Source	<1 %
47	Goodwill Desember 2013. "Goodwill Vo. 4 No. 2 Desember 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2014 Publication	<1 %
48	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
49	Wan Hafizah Ainun Syah Putri, Hafsah Hafsah. "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK – EMKM Terhadap Penggunaan Informasi akuntansi perpajakan (Studi Kasus Pelaku UMKM di Desa Perkebunan Ramunia)", Owner, 2024 Publication	<1 %
50	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1 %
51	Submitted to Account Universidad Mariana Student Paper	<1 %
52	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	<1 %
53	Submitted to Universitas Semarang Student Paper	<1 %
54	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
55	Ayu Krisnawati, Linda Wahyu Widiastuti, Justita Dura, Mochamad Renaldi. "PENGARUH PELATIHAN AKUNTANSI, DAN LAMA USAHA TERHADAP PERENCANAAN DAN PENGGUNA INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG", RISTANSI: Riset Akuntansi, 2023	<1 %

Publication

56	Hurriyati Ratih, Tjahjono Benny, GafarAbdullah Ade, Sulastri, Lisnawati. "Advances in Business, Management and Entrepreneurship", CRC Press, 2020 Publication	<1 %
57	Sri Mulyati, Artinus Buulolo, Nur Fadjrih Asyik. "Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM, Sosialisasi SAK EMKM, Tingkat Pendidikan, dan Pemahaman Akuntansi terhadap Pelaku UMKM Kota Batam", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, 2024 Publication	<1 %
58	Harun Hernianti, Wahyuni Wahyuni. "Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kabupaten Pinrang", Journal of Culture Accounting and Auditing, 2023 Publication	<1 %
59	repository.unisi.ac.id Internet Source	<1 %
60	Dian Novita Sari, Cokorda Gde Bayu Putra, Kadek Dewi Padnyawati. "Pengaruh Literasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM se-Kecamatan Ubud", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2023 Publication	<1 %
61	Sri Praptono, Rita Andini. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Pada Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi pada UMKM Kota Semarang", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2021 Publication	<1 %
62	Risti Ulfi Hanifah, Maria G Agustine, ADHI WIDYAKTO. "PERAN AKUNTANSI PADA ERA SOCIETY 5.0 SEBAGAI ANTESEDEN TERHADAP PERTUMBUHAN KINERJA UMKM DAN PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI", Owner, 2023 Publication	<1 %
63	Steffy Crystshoya Pondawa, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi. "PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, MOTIVASI KERJA, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI", Journal Research of Accounting (JARAC), 2020 Publication	<1 %
64	Mega Putri Utomo, Carolyn Lukita Sembiring, Devi Astriani. "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI, UMUR USAHA, PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI", Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 2023 Publication	<1 %

65	Vera Periska. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2023 Publication	<1 %
66	Zamira Salsabila, Elmira Febri Darmayanti, Fitriani Fitriani. "Pengaruh Persepsi Pengetahuan, Pemahaman dan Implementasi Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM di Kecamatan Metro Timur", Akuisisi : Jurnal Akuntansi, 2023 Publication	<1 %
67	Erike Fitriana, Arik Susbiyani, Diyah Probowulan. "Determinasi Pemanfaatan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah", BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting, 2021 Publication	<1 %
68	Evi Gustarinda, Suyatmin Waskito Adi. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi", Jurnal EMT KITA, 2024 Publication	<1 %
69	Irwan Trinugroho, Evan Lau. "Business Innovation and Development in Emerging Economies", CRC Press, 2019 Publication	<1 %
70	Siti Nursilah, Carolyn Lukita, Lilis Lasmini. "PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN, PENGALAMAN USAHA DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM DI KECAMATAN RENGASDENGKLOK", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024 Publication	<1 %
71	Nabilla Putri, Hadiah Fitriyah. "The Impact of Perception, Business Experience, and Scale on the Use of Accounting Information in Micro, Small, and Medium Enterprises", Academia Open, 2023 Publication	<1 %
72	Siti Nurpadillah, Fista Apriani Sujaya, Devi Astriani. "Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Subang", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024 Publication	<1 %
73	Alifah Nurfarindha, Heri Yanto. "Determinant Implementasi Informasi Akuntansi Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Banjarnegara", Owner, 2022 Publication	<1 %

74	Asih Purwo Kentari. "PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH TENTANG AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNA INFORMASI AKUNTANSI", JURNAL EKOBIS DEWANTARA, 2023 Publication	<1%
75	Badri Munir Sukoco, Rahmat Heru Setianto, Nidya Ayu Arina, Ade Gafar Abdullah, Asep Bayu Nandiyanto, Ratih Hurriyati. "Increasing Management Relevance and Competitiveness", CRC Press, 2018 Publication	<1%
76	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1%
77	Yop Harris. "DETERMINAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHAU KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI KECAMATAN RUMBAI, KOTA PEKANBARU", Jurnal Akuntansi, 2021 Publication	<1%
78	Fitrih Helmiyati, Diyah Probowulan, Retno Murwanti. "Implikasi Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Melalui Variabel Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausaha dan Umur Usaha", BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting, 2020 Publication	<1%
79	Glenn Andrenossa, Theresia Octaviani, Andreas Fajar Christmas. "Apakah Informasi Akuntansi Penting Bagi Pemilik UMKM?", Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan, 2023 Publication	<1%
80	Novia'atul Aullah, Umi Nandiroh, Dwiyani Sudaryanti. "TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI, SKALA USAHA, DAN LAMA USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM", Jurnal Manajemen dan Profesional, 2022 Publication	<1%
81	Sahman Z, Darlin Rizki, Adinda Bilqis Farhana P.. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Dompu", Journal of Sharia Economy and Islamic Tourism, 2024 Publication	<1%
82	Iis Sulistiyowati, Ayus Ahmad Yusuf, Dendi Purnama. "EFEKTIFITAS PENGGUNAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA MENENGAH", Review of Applied Accounting Research (RAAR), 2021 Publication	<1%

83	Mayla Khoiriyah, Vera Oktari. "Dampak Sumber Daya Manusia, Skala Usaha, Umur Usaha dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM", Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, 2021 Publication	<1%
84	Niken Kusumawardani. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Barbershop", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021 Publication	<1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		